



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**“PENINGKATAN PARTISIPASI IBU PASCA PERSALINAN
TERHADAP KB PASCA PERSALINAN (KBPP) MELALUI SIFORKA
(KOMUNIKASI INFORMASI EDUKASI) DI RUANG BERSALIN
PUSKESMAS DUMAI BARAT KOTA DUMAI”**

Disusun Oleh:

Nama	:NURUL MAULIDINA, A.Md.Keb
NIP	:199509062022032005
Jabatan	:Pelaksana//Terampil-Bidan
Instansi	:Puskesmas Dumai Barat
Kelas/Kelompok	:IV
No. Absen	:31
Angkatan	:XIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL
BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Judul : Peningkatan Partisipasi Ibu Pasca Persalinan terhadap KB Pasca Persalinan (KBPP) melalui SiForKa (Komunikasi Informasi dan Edukasi) di Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai

Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb

NIP : 199509062022032005

Pangkat/Golongan : IIC

Jabatan : Pelaksana/Terampil-Bidan

Instansi : Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai

Angkatan : XIX

Kelompok : IV

No. Absen : 31

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap habituasi , dan selanjutnya di ujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi LATSAR CPNS Golongan IIC Angkatan/Gelombang XIX/3 yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juli 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi

Dumai, 07 Juli 2023

Coach

Mentor,

Retwando, S.Kom, M.si
NIP. 19880319 201101 1 004

dr.Hj.Nuke H Setiati, Sp.KKLP
NIP. 196808312002122001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 07 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM REGIONAL BUKIT TINGGI

Telah diseminarkan rancangan aktualisasi LATSAR CPNS Angkatan XIX tahun 2023

Judul : Peningkatan Partisipasi Ibu Pasca Persalinan terhadap KB Pasca Persalinan melalui SiForKa (Komunikasi Informasi dan Edukasi) di Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai
Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb
NIP : 199509062022032005
Pangkat/Golongan : IIc
Jabatan : Pelaksana/Terampil-Bidan
Instansi : Puskesmas Dumai Barat
Angkatan/Kelompok: XIX/ 4
No.Absen : 31

Dan telah mendapat komentar/pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH

RETWANDO, S.KOM, M.Si
NIP.198803192011011004

PENGUJI

Dra.MIMI MINTARTI, M.AP
NIP. 196505301992032001

PESERTA

NURUL MAULIDINA, A.Md.Keb
NIP. 199509062022032005

MENTOR

dr.Hj.NUKE H SETIATI, Sp.KKLP
NIP.196808312002122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT, shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II ini dengan baik. Laporan aktualisasi yang berjudul **“Peningkatan Partisipasi Ibu Pasca Persalinan terhadap KB Pasca Persalinan (KBPP) melalui SiForKa (Komunikasi Informasi Edukasi) di Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat”**

Adapun tujuan dari pelaporan pelaksanaan ini adalah sebagai pertanggungjawaban penulis terhadap tugas, fungsi dari penulis sebagai seorang ASN dalam penerapan nilai-nilai BerAKHLAK. Dalam pelaksanaannya penulis merasa banyak kekurangan yang harus di sempurnakan. Namun demikian penulis berharap pada Laporan Aktualisasi ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca dan penulis.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan aktualisasi ini, sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan tepat waktu:

1. Pemerintah Kota Dumai atas segala dukungan terhadap pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2023
2. Ibu dr.Hj. Nuke H Setiati, Sp.KKLP selaku Kepala Puskesmas Dumai Barat sekaligus mentor yang telah membimbing, memberi arahan dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

3. Bapak Retwando, S.Kom, M.si selaku coach yang telah membimbing, memberi arahan dan petunjuk dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Dra. Mimi Mintarti, M.AP selaku penguji
5. Seluruh Widyaiswara Pelatihan Dasar CPNS Golongan II yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan selalu memberi motivasi
6. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan segala rangkaian kegiatan selama Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2023
7. Teman-teman peserta Pelatihan Dasar CPNS gelombang III Tahun 2023 yang selalu berjuang bersama dan saling membantu selama pelatihan Dasar CPNS ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan rancangan aktualisasi ini.

Dumai, Juli 2023

Peserta

Nurul Maulidina, A.Md.Keb

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Rancangan Aktualisasi.....	i
Berita Acara Seminar Rancangan Aktualisasi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	vii
Bab I Pendahuluan	1
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan	2
C.Ruang Lingkup	3
Bab II Profil Instansi dan Peserta.....	4
A.Profil Instansi	4
B.Profil Peserta	7
Bab III Rancangan Aktualisasi	9
A.Deskripsi Isu	9
1.Isu ke 1	10
2.Isu ke 2	11
3.Isu ke 3	13
B. Analisis Core Isu.....	16
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	17
Bab IV	31
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	32
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	34
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi.....	35
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	40
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	44
F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	46
BAB V	50
A. Kesimpulan	51
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Isu di Lingkungan Kerja.....	9
Tabel 3.2 Deskripsi Isu Ke 1.....	11
Tabel 3.3 Deskripsi Isu Ke 2.....	12
Tabel 3.4 Deskripsi Isu Ke 3.....	14
Tabel 3.5 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL	15
Tabel 3.6 Penetapan Penyebab Isu Prioritas dengan Metode USG.....	17
Tabel 3.7 Matrik Rancangan Aktualisasi	18
Tabel 3.8 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Data Ibu Bersalin yang ber KB <42 hari dan >42 hari	11
Grafik 3.2 Data Ibu Bersalin yang Terdiagnosa Hemoroid	12
Grafik 3.3 Data Pengeluaran Apron Setiap Bulan	17

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Rencana Tindak Lanjut Kegiatan
- Lampiran 2: Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan
- Lampiran 3: Surat Persetujuan
- Lampiran 4: Draft leaflet
- Lampiran 5: Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan
- Lampiran 6: Print out Leaflet
- Lampiran 7: Draft Video
- Lampiran 8: Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan
- Lampiran 9: Video
- Lampiran 10: Surat Izin Siforka

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) bahwa setiap Calon Aparatur Sipil Negara/ wajib menjalani masa percobaan, yang dilaksanakan melalui Pendidikan dan pelatihan (diklat) terintegrasi. Pendidikan dan pelatihan dasar CPNS ini merupakan cara pemerintah untuk membentuk ASN yang professional. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi PNS dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada Instansi Pemerintahan. Pegawai ASN berfungsi: 1)Pelaksana kebijakan publik; 2)Pelayan publik; dan 3)Perekat dan pemersatu bangsa. Selanjutnya Pegawai ASN bertugas: 1)Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, 2)Memberikan pelayanan publik yang professional dan berkualitas, dan 3)Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan penduduk terbesar serta menghadapi masalah jumlah dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan kelahiran 5.000.000 pertahun. Untuk mengatasi peledakan yang tidak terkendali pemerintah menentukan program Keluarga Berencana.

KB atau singkatan dari Keluarga Berencana merupakan suatu program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 yang bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera.

Pengertian KB (keluarga berencana) menurut UU No. 10 tahun 1992 (tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera), adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

KB merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Perlu diketahui, Gerakan Keluarga Berencana Nasional Indonesia telah dianggap masyarakat dunia sebagai program yang berhasil menurunkan angka kelahiran yang bermakna.

Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan dapat dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran. Contohnya seperti pil KB, kondom, spiral, IUD, dan sebagainya

Salah satu indikator dari program keluarga berencana adalah KB Pasca Persalinan (KB PP). Menurut **Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 18 Tahun 2020** tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan yaitu pelayanan kontrasepsi yang diberikan setelah persalinan sampai dengan 42 hari masa nifas (Post Partum).

Di Puskesmas Dumai Barat kunjungan KB ibu pasca melahirkan masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya solusi untuk meningkatkan partisipasi ibu pasca melahirkan terhadap KBPP. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat gagasan isu dengan judul

**“PENINGKATAN PARTISIPASI IBU PASCA PERSALINAN TERHADAP KB
PASCA PERSALINAN (KBPP) MELALUI SIFORKA (KOMUNIKASI
INFORMASI EDUKASI) DI RUANG BERSALIN PUSKESMAS DUMAI
BARAT KOTA DUMAI”**

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS adalah:

1. Tujuan Umum

1. Mampu mengaktualisasikan dan memahami pengetahuan yang diperoleh melalui berbagai mata wawasan kebangsaan, sikap perilaku bela Negara, pelatihan yaitu nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN, dan Smart ASN di unit kerja terkait.
2. Mampu mengidentifikasi isu yang sedang terjadi di instansi tempat bekerja.
3. Mampu menganalisis pemecahan isu tersebut serta merealisasikannya di unit kerja tempat ditugaskan.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu pasca persalinan terhadap KBPP
2. Untuk meningkatkan dukungan keluarga terhadap KBPP

3. Untuk meningkatkan jumlah kunjungan ibu pasca persalinan terhadap KBPP

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup aktualisasi ini dilakukan di Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat. Pemberian komunikasi informasi dan edukasi bertujuan untuk meningkatkan informasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP. Waktu pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi ini dimulai dari pembuatan rancangan aktualisasi hingga pelaksanaan habituasi selesai yaitu pada bulan juli sampai agustus tahun 2023. Pihak yang terlibat dalam aktualisasi ini yaitu Kepala Puskesmas, rekan kerja serta pasien pasca persalinan di Puskesmas Dumai Barat.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI



Gambar 2.1 Gambar Bangunan Puskesmas Dumai Barat

Puskesmas Dumai Barat didirikan pada tahun 1981 dan diresmikan pada bulan Oktober 1982. Puskesmas Dumai Barat terletak di Jl. M. H. Thamrin Kecamatan Dumai Barat. Puskesmas Dumai Barat mempunyai pegawai/staf sebanyak 92 terdiri dari PNS dan TKS.

Wilayah kerja puskesmas mencakup 2 kelurahan yaitu Kelurahan Pangkalan Sesai dan Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan.

Puskesmas Dumai Barat memiliki:

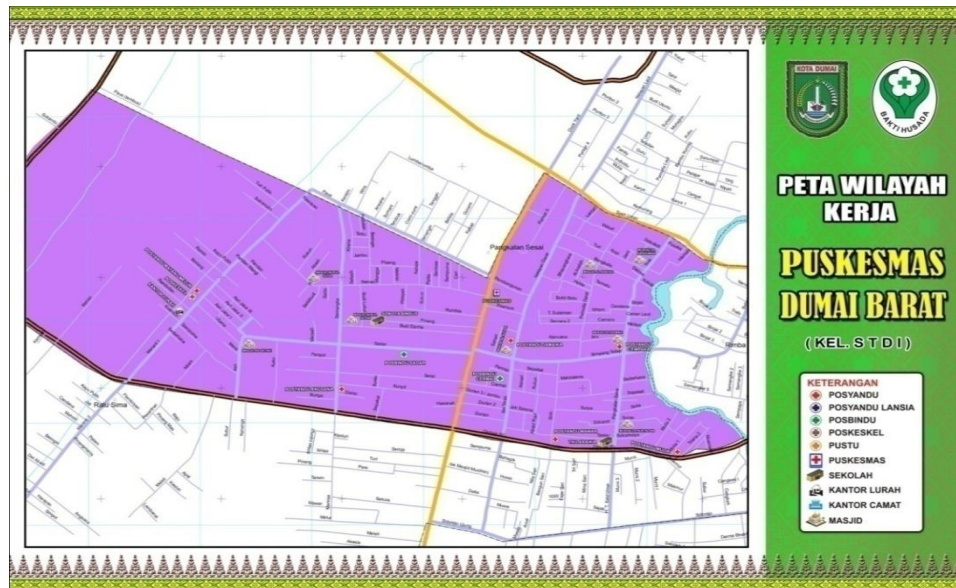
- Luas Bangunan Bertingkat : 223.9 M³
- Luas Bangunan Puskesmas yang Bertingkat : 226.8 M³
- Luas Tanah Puskesmas : 17 M x 34 M

Cakupan wilayah kerja Puskesmas Dumai Barat Tahun 2021 meliputi 2 kelurahan, yaitu:

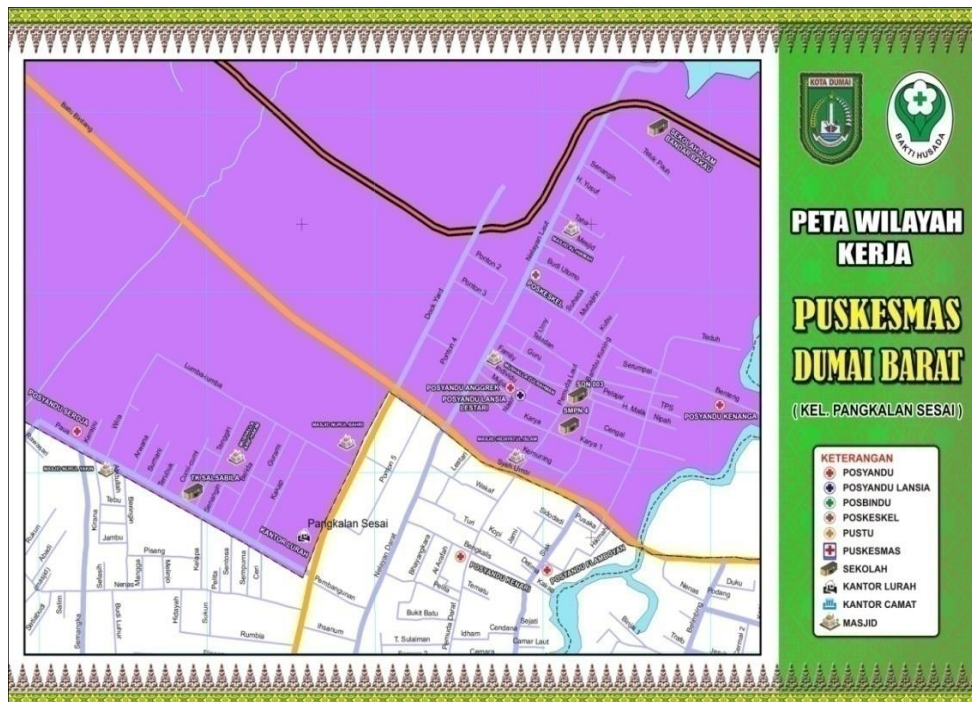
1. Kelurahan Pangkalan Sesai
: 2979 KK = 10.523 Jiwa
2. Kelurahan Simpang Tetap Darul
Ichsan : 2942 KK = 10.536 Jiwa
- JUMLAH : 5921 KK = 21.059 Jiwa

Batas – batas wilayah Puskesmas Dumai Barat Tahun 2021, meliputi:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dumai Kota
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Purnama
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dumai Selatan
- Sebelah Utara berbatasan dengan Pulau Rupat



Gambar 2.2 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Barat Kelurahan Simpang Tetap Darul Ichsan



Gambar 2.3 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Barat Kelurahan Pangkalan Sesai

2. Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto

a. Visi

Mewujudkan Masyarakat Yang Sehat Dan Mandiri Dalam Lingkungan Dan Prilaku Sehat.

b. Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, ada enam Misi yang harus diemban Puskesmas Dumai Barat:

- Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu
- Menggerakkan peran serta masyarakat dan swasta di bidang kesehatan
- Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat melalui upaya promosi kesehatan dan upaya pencegahan
- Meningkatkan kompetensi petugas kesehatan
- Pengelolaan manajemen Puskesmas secara efisien, efektif dan akuntabel
- Meningkatkan kerjasama lintas sektoral

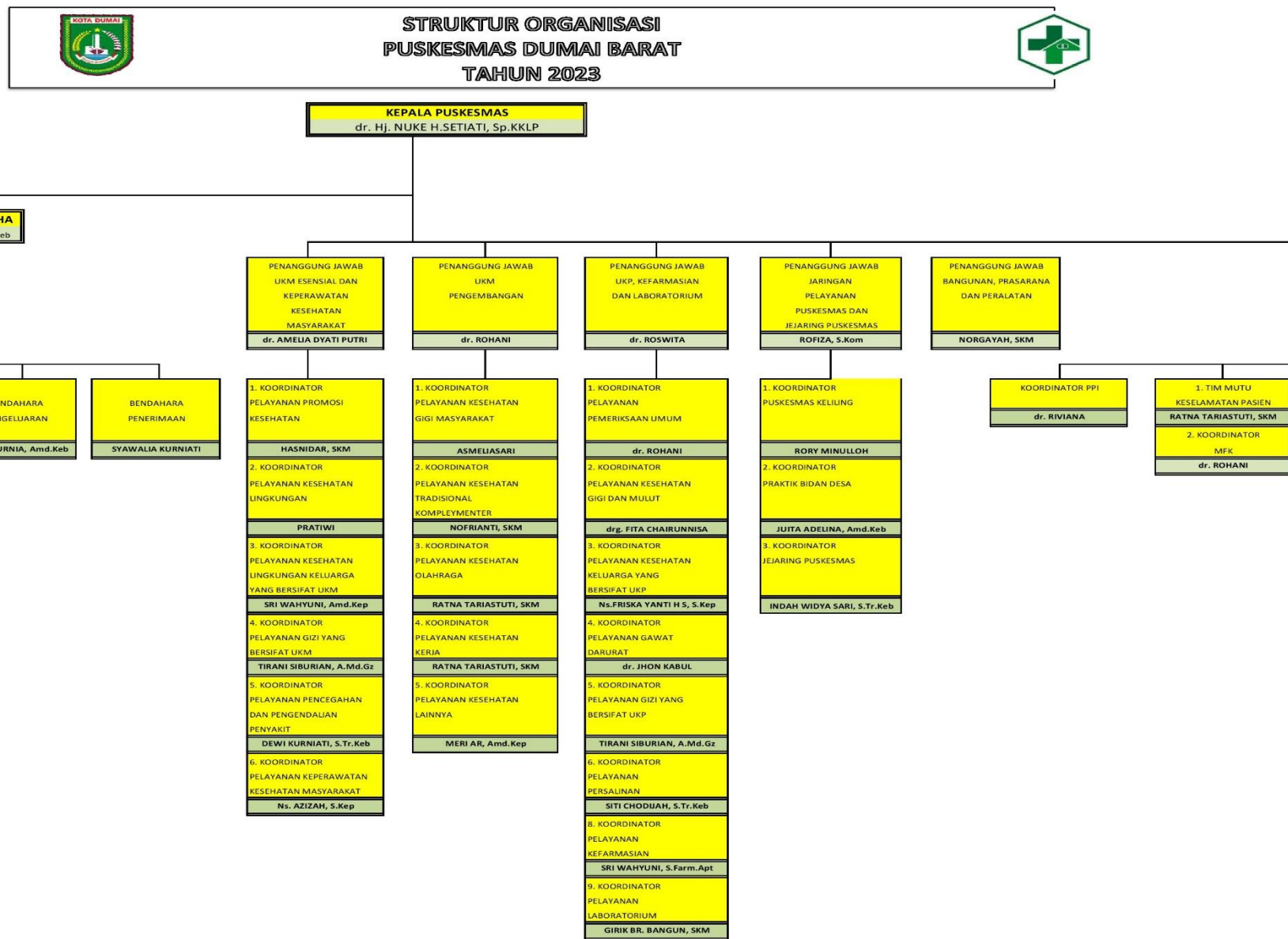
c. Tata nilai

Tata nilai Puskesmas Dumai Barat adalah “KOMPAK” (Kompeten, Orientasi pada Pasien, Mudah Diakses, Profesional, Aman, Komprehensif)

- **Kompeten** : memiliki pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan perilaku yang mengarah pada kinerja yang efektif dalam aktivitas individu.
- **Orientasi** : memiliki sikap yang tepat dan benar atau pandangan yang mendasari pikiran, perhatian, maupun kecenderungan.
- **Aman** : memiliki kemampuan mengendalikan keadaan menjadi lebih aman
- **Komperhensif** : memiliki sikap yang dapat bekerjasama

d. Motto

“Melayani dengan PINTAR (Displin, Tanggung Jawab, Responsif)”



3. Struktur organisas

Setiap organisasi mempunyai nilai-nilai organisasi yang harus dicapai sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut. Berikut struktur organisasi Puskesmas Dumai Barat:

Gambar 1.4

Struktur Organisasi Puskesmas Dumai Barat Tahun 2023

B. PROFIL PESERTA

1. Peserta



Gambar 2.1 : Peserta Latsar

Nama Peserta	: Nurul Maulidina, A.Md.Keb
NIP	: 199509062022032005
Pangkat/Golongan	: Terampil/IIc
Angkatan/Kelompok	: XIX/4
Tempat/Tanggal Lahir	: Lirik/ 06 September 1995
Pendidikan Terakhir	: D III
Program Studi	: Kebidanan
Perguruan Tinggi	: Akademi Kebidanan Bina Husada
Instansi	: Puskesmas Dumai Barat
Jabatan	: Bidan
Alamat	: Jl. Sadar Dock, Kel. STDI, Kec. Dumai Barat, Kota
Dumai	

2.Role Model



Gambar 2.2 *Role Model*

Dalam aktualisasi ini saya memilih ibu dr.H.Nuke H Setiati, Sp.KKLP sebagai *role model*, beliau adalah mentor saya sekaligus Kepala Puskesmas Dumai Barat. Menurut pengamatan saya beliau adalah sosok ASN yang telah menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam memberikan pelayanan beliau selalu memahami permasalahan, memahami aturan dan cepat tanggap dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam menjalankan tugasnya beliau sangat cermat dan teliti, beliau tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan diri sendiri. Beliau adalah orang yang ramah dan suka berbaur dengan semua pegawai.

Beliau juga cepat tanggap terhadap perkembangan teknologi. Beliau selalu disiplin dalam bekerja, datang ke kantor tepat waktu, beliau juga mengenakan pakaian seragam dengan atribut yang lengkap. Itulah beberapa contoh penerapan nilai BerAKHLAK dari beliau yang dapat saya jadikan sebagai panutan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama bekerja di Puskesmas

Dumai Barat, terdapat beberapa isu yang ditemui antara lain :

Tabel 3.1 : Deskripsi isu di lingkungan kerja

No.	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1	Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan)	Partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP masih sangat rendah	Juli 2023 : $\geq 15\%$ Diharapkan dibulan Juli partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP meningkat menjadi $\geq 15\%$
2	Kurangnya kesadaran ibu dalam mengkonsumsi makanan berserat selama hamil sampai persalinan	Kesadaran ibu dalam mengkonsumsi makanan berserat selama hamil sampai persalinan masih kurang	Juli 2023 : $\geq 15\%$ Diharapkan dibulan Juli kesadaran ibu dalam mengkonsumsi makanan berserat selama hamil meningkat menjadi $\geq 15\%$
3	Belum maksimalnya pemakaian apron sebagai Alat Pelindung Diri pada saat pelayanan	Pemakaian apron sebagai alat pelindung diri (APD) masih belum maksimal	Juli 2023 Diharapkan pemakaian apron sebagai alat pelindung diri pada saat pelayanan sudah maksimal

1. Isu ke-1

Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan)

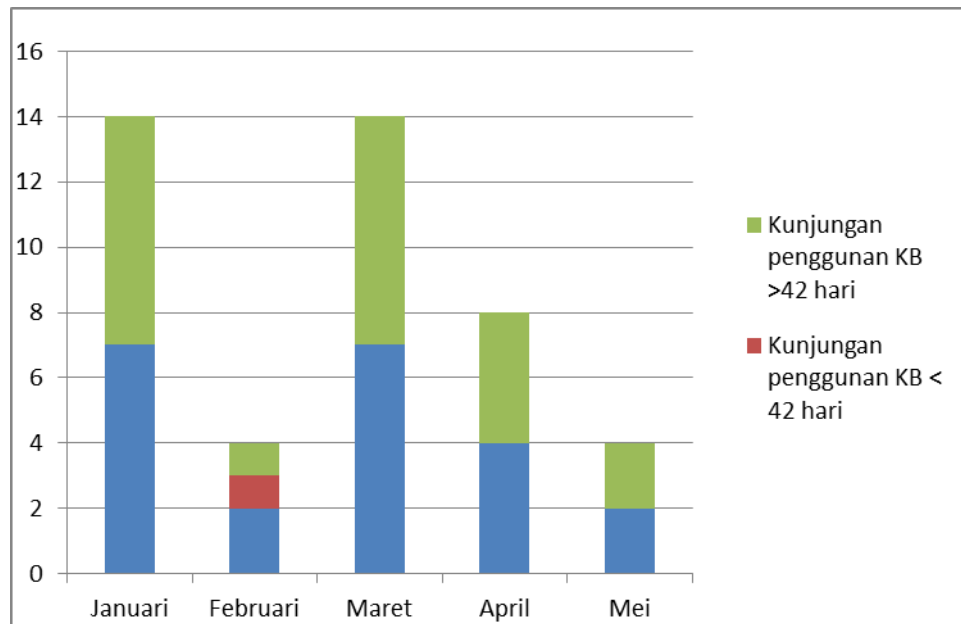
Salah satu indikator dari program keluarga berencana adalah KB Pasca Persalinan (KB PP) yaitu pelayanan kontrasepsi yang di berikan setelah persalinan sampai dengan 42 hari masa nifas (*Post Partum*).

Pelayanan KB pasca salin sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan dan hal ini juga ditunjang dengan banyaknya calon peserta KB baru (ibu hamil dan bersalin) yang sudah pernah kontak dengan tenaga kesehatan, diharapkan dengan adanya kontak yang lebih banyak antara penyedia pelayanan kesehatan dengan ibu hamil saat pemeriksaan kehamilan maupun melahirkan dapat memotivasi mereka untuk menggunakan kontrasepsi segera setelah persalinan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak seorang ibu untuk menggunakan kontrasepsi. KB pasca salin diharapkan dapat menurunkan kejadian kehamilan dengan jarak terlalu dekat.

Tabel 3.2 data ibu bersalin yang berKB <42 hari dan >42 hari

No.	Bulan	Jumlah ibu bersalin	Kunjungan penggunaan KB	
			< 42 hari	>42 hari
1.	Januari	7	0	7
2.	Februari	2	1	1
3.	Maret	7	0	7
4.	April	4	0	4
5.	Mei	2	0	2

Sumber: buku register dan pengamatan penulis



Grafik 3.1 data ibu bersalin yang berKB <42 hari dan >42 hari

2. Isu ke-2

Kurangnya kesadaran ibu dalam mengkonsumsi makanan berserat selama hamil sampai persalinan

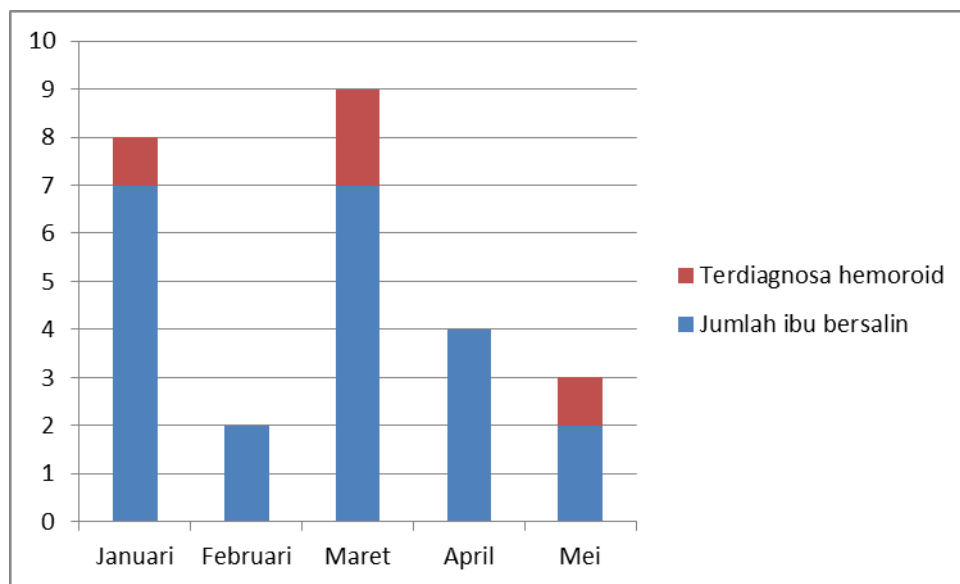
Kurang serat bisa berdampak langsung pada tubuh diantaranya yaitu sembelit, kenaikan berat badan, hingga fluktuasi gula darah. Kandungan serat pada sayur dan buah bermanfaat untuk melancarkan sistem pencernaan selama hamil dan mencegah sembelit.

Sembelit saat hamil adalah kondisi yang tak boleh diabaikan sebab dapat berisiko menimbulkan komplikasi

Tabel 3.3 data ibu bersalin yang terdiagnosa hemoroid

No.	Bulan	Jumlah ibu bersalin	Terdiagnosa Hemoroid
1	Januari	7	1
2	Februari	2	0
3	Maret	7	2
4	April	4	0
5	Mei	2	1

Sumber: buku register



Grafik 3.2 data ibu bersalin yang terdiagnosa hemoroid

3. Isu ke-3

Belum maksimalnya pemakaian apron sebagai Alat Pelindung Diri pada saat pelayanan

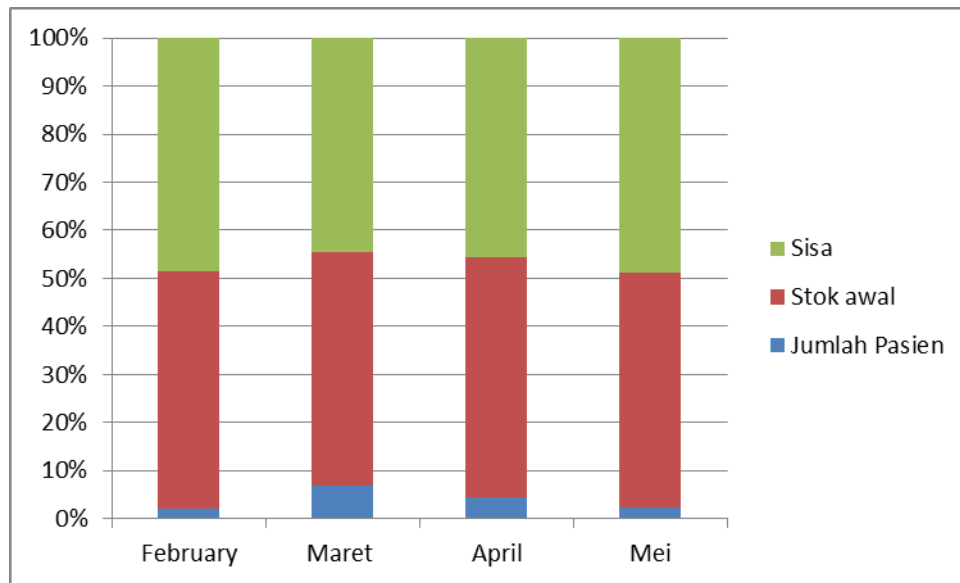
Alat Pelindung Diri (APD) ini merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang bisa ditimbulkan di tempat kerja. APD ini berfungsi untuk mengisolasi

sebagian atau seluruh tubuh dari bahaya tersebut. APD terdiri dari kelengkapan wajib yang digunakan oleh pekerja sesuai dengan risiko dan bahaya kerja yang digunakan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan pekerja sekaligus orang lain di sekelilingnya. Salah satu APD yang harus dan selalu tersedia adalah **apron**. Apron atau biasanya dikenal dengan istilah celemek adalah salah satu peralatan keselamatan kerja (alat pelindung diri / APD) yang bahannya terbuat dari jenis-jenis kain berbeda mulai dari PVC, kulit, kanvas dan sebagainya. Apron itu sendiri diciptakan untuk melindungi tubuh bagian depan dari kotoran atau percikan zat tertentu, dan umumnya dikenakan pada segala macam profesi mulai dari koki, petugas medis, pekerja pabrik, dan sebagainya. Pilihlah apron dengan bahan yang cukup tebal, sehingga akan lebih aman dan terjamin untuk melindungi diri. Selain itu, apron yang berbahan ringan juga sangat direkomendasikan karena akan membuat Anda lebih leluasa saat bergerak.

Tabel 3.4 data pengeluaran apron setiap bulan

No.	Bulan	Jumlah Pasien	Stok Awal	Sisa
1	Februari	2	50	49
2	Maret	7	49	45
3	April	4	46	42
4	Mei	2	40	40

Sumber : laporan bulanan



Grafik 3.3 data pengeluaran apron setiap bulan

B. PENETAPAN CORE ISU

Berdasarkan deskripsi masalah tersebut, untuk menganalisa ketiga isu tersebut, penulis menggunakan metode analisis AKPL (Aktual, Kekhalayakan, Problematik, Layak). Metode AKPL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa skor 1-5. Metode APKL ini memiliki 4 kriteria penilaian yaitu:

1. **Aktual** artinya isu tersebut benar-benar terjadi dan masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang
2. **Kekhalayakan** artinya isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak
3. **Problematik** artinya isu tersebut berada pada situasi yang kompleks atau sulit yang membutuhkan pemecahan atau penyelesaian
4. **Layak** artinya isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisitif pemecahan masalahnya.

Berikut merupakan hasil dari analisa isu penulis dengan menggunakan teknik APKL :

Tabel 3.5 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL

No.	Isu	A	K	P	L	Total	Peringkat
1.	Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan)	3	2	3	5	13	I
2.	Kurangnya kesadaran ibu dalam mengkonsumsi makanan ber serat selama hamil sampai persalinan	2	1	1	1	5	III
3.	Belum optimalnya pemakaian apron sebagai Alat Pelindung Diri pada saat pelayanan	2	3	3	2	10	II

Berdasarkan dari hasil analisis ketiga isu dengan menggunakan metode APKL, diperoleh *core* isu (masalah utama) dengan skor paling tinggi yang bersifat sangat mendesak yang perlu dicarikan penyelesaian masalahnya yaitu: “Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan)”

C. ANALISA CORE ISU

Berdasarkan hasil analisa isu Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan) disebabkan oleh :

1. Masih rendahnya dukungan keluarga (suami)
2. Kurangnya pengetahuan ibu pasca persalinan terhadap KBPP

3. Belum adanya SOP tentang KBPP

Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis masalah Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan) penulis menggunakan teknik analisis kriteria *Urgency* (U), *Seriousness* (S), *Growth* (G) atau yang biasa disebut identifikasi USG. **Urgency** artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, **Seriousness** artinya seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan, dan **Growth** artinya seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.6 Penetapan Penyebab Isu Prioritas dengan Metode USG

NO	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Kurangnya partisipasi ibu pasca melahirkan terhadap KBPP	4	4	3	12	I
2	Belum adanya SOP tentang KBPP	4	3	3	10	II
3	Masih rendahnya dukungan keluarga (suami)	3	3	2	8	III

D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik AKPL dan USG, maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah :

“ **Peningkatan partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP melalui SiForKa (Komunikasi Informasi Edukasi) di ruang bersalin**

Puskesmas Dumai Barat”

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah :

1. Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor
2. Pembuatan Leaflet
3. Pembuatan video
4. Pelaksanaan kegiatan melalui SiForKa (komunikasi informasi edukasi)
5. Pelaksanaan evaluasi
6. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis lakukan dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2023 s/d 27 Agustus 2023 di Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	JULI			AGUSTUS			
		II	III	IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait RTL (Rencana Tindak Lanjut)	10 s/d 16 Juli 2023						
2	Pembuatan Leaflet tentang KBPP		17 s/d 29 Juli 2023					
3	Pembuatan video tentang KBPP			24 juli s/d 05 Agustus 2023				
4	Pelaksanaan pemberian SiForKa (Komunikasi Informasi Edukasi)				06 s/d 19 Agustus 2023			

	tentang KBPP pada ibu pasca melahirkan						
5	Pelaksanaan evaluasi kegiatan						13 s/d 19 Agustus 2023
6	Pembuatan laporan kegiatan aktualisasi						20 s/d 26 Agustus

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

No.	Kegiatan	Tahap	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi terhadap visi/misi organisasi	Penguatan nilai BerAKHLAK di organisasi
	Unit Kerja	:	Puskesmas Dumai Barat			
	Identifikasi Isu	:	Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan) Kurangnya kesadaran ibu dalam mengkonsumsi makanan berserat selama hamil sampai persalinan Belum maksimalnya pemakaian apron sebagai Alat Pelindung Diri pada saat pelayanan			
	Isu yang diangkat	:	Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan)			
	Gagasan pemecahan isu	:	Peningkatan partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP melalui SiForKa (Komunikasi Informasi Edukasi) di Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai			

1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi	1. Membuat rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi	1. Lembar rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi 2. Dokumentasi	Saya membuat rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan dengan cermat dan penuh tanggung jawab untuk memberikan perubahan yang lebih baik bagi instansi (Adaptif) dan bermanfaat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (berorientasi pelayanan) dan rencana yang saya buat akan saya laksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel)	Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan ini berkontribusi dalam misi ke 3 yaitu meningkatkan kompetensi petugas kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu nilai kompeten
----	--	---	--	--	---	---

		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor/pimpinan	1. Lembar bimbingan konsultasi pimpinan 2. Dokumentasi	Saya menghargai mentor saya yang akan mengarahkan rancangan aktualisasi saya (Harmonis) dan saya menerima pendapat dan saran dari mentor dalam menyelesaikan kegiatan rancangan aktualisasi (Kolaboratif)		
--	--	---	---	---	--	--

		3.Membuat lembar persetujuan pelaksanaan aktualisasi	1. Lembar persetujuan 2. Dokumentasi	Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (loyal) dan dalam membuat surat persetujuan saya akan menggunakan Bahasa Indonesia dan penulisan yang baik dan benar (Kompeten)		
--	--	--	---	---	--	--

2.	Pembuatan Leaflet tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi	1.Membuat rancangan desain leaflet	1. Draft leaflet 2. Dokumentasi	Dalam membuat draft leaflet saya membuatnya dengan kualitas terbaik berdasarkan informasi terbaru(Kompeten) dengan tampilan yang menarik dan mudah dipahami (Adaptif) karena dalam membuat rancangan sistem informasi saya akan membuat sesuai dengan kebutuhan pengguna (Berorientasi pelayanan)	Kegiatan pembuatan leaflet ini berkontribusi dalam misi ke 3 yaitu meningkatkan kompetensi petugas kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu nilai kompeten
----	--	------------------------------------	------------------------------------	--	---	---

		2.Melaksanakan konsultasi dengan mentor/pimpinan	1. Lembar bimbingan konsultasi pimpinan 2. Dokumentasi	Dalam berkonsultasi tentang rancangan desain leaflet yang saya buat saya membangun komunikasi yang efektif dengan mentor(Kolaboratif) agar selama berkonsultasi dapat terjalin hubungan dan komunikasi yang baik (Harmonis)		
--	--	--	---	---	--	--

		3.Mencetak leaflet yang sudah dikonsultasikan dan direvisi	1. Print out Leaflet 2. Dokumentasi	Dalam merevisi rancangan desain leaflet yang saya buat saya melaksanakannya sesuai hasil konsultasi dengan mentor (Loyal) dan akan berkomitmen serta bertanggung jawab untuk melaksanakan revisi rancangan desain leaflet tersebut (Akuntabel)		
--	--	--	--	--	--	--

3.	Pembuatan video tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi tambahan	1.Membuat rancangan video	1. Draft Video 2. Dokumentasi	Saya cermat dalam membuat video agar menghasilkan video yang bernilai guna (akuntabel) , dan dalam membuat video saya akan membuat dengan kualitas yang terbaik (Kompeten) sehingga dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan pelayanan (Berorientasi pelayanan)	Kegiatan pembuatan info grafis dan video tentang KBPP ini berkontribusi dalam misi ke 3 yaitu meningkatkan kompetensi petugas kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu nilai kompeten
----	---	---------------------------	----------------------------------	---	---	---

		2.Melaksanakan konsultasi dengan mentor/pimpinan	1. Lembar bimbingan konsultasi pimpinan 2. Dokumentasi	Saya menghargai setiap ide dan pendapat dari mentor terkait video yang sudah saya buat (Harmonis) sehingga saya dan mentor dapat bekerja sama dalam menghasilkan video yang baik (Kolaboratif)		
		3.Mengupload video yang sudah dikonsultasikan dan direvisi ke youtube	1. Link Video 2. Dokumentasi	Saya membuat video dengan memasukkan kartun-kartun yang menarik agar menarik minat pasien terhadap KBPP (adaptif)		

4.	Pelaksanaan kegiatan SiForKa (Komunikasi Informasi Edukasi) tentang KB pasca persalinan (KBPP) pada ibu pasca persalinan	1.Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan bersalin untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan Siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan	1. Surat izin pelaksanaan kegiatan Siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan 2. Dokumentasi	Saya Memberikan komunikasi Informasi dan Edukasi tentang KBPP pada ibu Pasca melahirkan dengan penuh tanggung jawab dengan waktu yang efektif dan efisien (akuntabel)	Kegiatan sosialisasi tentang KBPP ini berkontribusi dalam misi ke 2 yaitu menggerakkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu nilai kompeten
		2.Melaksanakan kegiatan Siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca Persalinan (KBPP) terhadap ibu pasca persalinan di ruang bersalin puskesmas dumai barat melalui media leaflet dan video	1. Daftar hadir kegiatan 2. Dokumentasi	Saya Menjelaskan KBPP menggunakan <i>Leaflet</i> dengan penuh rasa tanggung jawab (Akuntabel)		

		3. Mengisi lembar inform choice KB Pasca persalinan	1. Lembar inform choice KBPP 2. Dokumentasi	Dalam pelaksanaan pemberian Komunikasi Informasi EdukaSi saya menyampaikan materi dengan penuh tanggung jawab (akuntabel) dan saya akan mempersilahkan kepada pasien untuk bertanya kepada Saya jika ada yang kurang dipahami (kolaboratif)		
--	--	---	--	--	--	--

5.	Pelaksanaan evaluasi	1. Merekap lembar inform choice yang sudah diisi	1. Lembar inform choice yang sudah terisi 2. Dokumentasi	Saya menjaga kerahasiaan dari lembar inform choice setiap Pasien (loyal) agar terciptanya suasana pelayanan yang nyaman dan aman (harmonis)	Kegiatan implementasi ini berkontribusi dalam misi ke 3 yaitu meningkatkan kompetensi petugas kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu nilai kompeten
		2. Mengamati buku register KBPP	1. Buku register KBPP 2. Dokumentasi	Saya menjaga kerahasiaan dari buku register KBPP setiap Pasien (loyal) agar terciptanya suasana pelayanan yang nyaman dan aman (harmonis)		

		3.Membuat video testimoni kegiatan Siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan.	1. Video testimoni 2. Dokumentasi	Saya membuat video testimoni dari stakeholder dan pasien(loyal) dan menjadikan form yang sudah diisi sebagai bahan evaluasi untuk berinovasi lebih baik terkait dengan pelayanan KBPP (adaptif)		
--	--	---	--------------------------------------	---	--	--

6.	Pembuatan laporan aktualisasi	1.Membuat laporan kegiatan	1. Draft laporan 2. dokumentasi	Saya bertanggungjawab dalam pembuatan <i>draft</i> laporan aktualisasi (akuntabel) , sehingga saya akan membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik agar dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)	Kegiatan evaluasi ini berkontribusi dalam misi ke 3 yaitu meningkatkan kompetensi petugas kesehatan	Kegiatan ini mengandung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu nilai harmonis
----	-------------------------------	----------------------------	------------------------------------	--	---	---

		2.Melakukan konsultasi dengan mentor/pimpinan	1. Lembar bimbingan konsultasi pimpinan 2. Dokumentasi	Saya bertanggungjawab dalam pembuatan draft laporan aktualisasi (akuntabel) , sehingga saya akan membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik agar dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)		
--	--	---	---	---	--	--

		3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi	1. Laporan kegiatan yang sudah direvisi. 2. Dokumentasi	Saya melaksanakan revisi laporan sesuai dengan arahan yang tertuang dalam lembarna revisi (Loyal) dan dengan cekatan saya akan melakukan perbaikan laporan aktualisasi (Berorientasi pelayanan) serta dengan kegiatan merevisi laporan aktualisasi ini saya akan terus berinovasi (Adaptif)		
--	--	---	--	---	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Hbituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	2	2	2	2	12
2	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	18
3	Kompeten	3	2	3	2	3	2	15
4	Harmonis	3	3	3	3	3	3	18
5	Loyal	2	2	2	2	2	2	12
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	12
7	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	12
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		17	16	17	16	17	16	

D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Dengan adanya kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Tabel 4.4
Capaian penyelesaian core isu

KONDISI CORE ISU	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Sebelum dilakukannya kegiatan aktualisasi mengenai siforka (Komunikasi informasi dan edukasi)tentang KB pasca persalinan cakupan KB pasca persalinan pada ibu post partum masih rendah.	Setelah dilakukannya kegiatan aktualisasi mengenai siforka (Komunikasi informasi dan edukasi)tentang KB pasca persalinan cakupan KB pasca persalinan pada ibu post partum meningkat 50 %. Dari 8 orang ibu pasca persalinan di bulan juli , 4 orang diantaranya sudah memakai KB.

KEGIATAN 1:

Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi

Tahap Kegiatan 1: Membuat Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023, Saya berangkat kerja Pukul 07.35 WIB. Perjalanan saya dari kos-kosan menuju ke Puskesmas Dumai Barat ditempuh dalam waktu ± 10 menit. Sesampainya di Puskesmas Dumai Barat saya langsung mengikuti apel pagi dan melakukan absensi melalui *scan barcode (Akuntabel)*. Kemudian saya menuju ke ruang ugd & bersalin untuk melaksanakan pekerjaan saya. Ketika tidak ada pasien saya memanfaatkan waktu luang untuk membuat rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi yang akan dilaksanakan sejak tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 27 Agustus 2023. Rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi yang akan saya buat berisi kegiatan-kegiatan, tahapan serta output dari masing-masing kegiatan tersebut. Saya berharap kegiatan-kegiatan yang telah saya buat di rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi instansi tempat saya bekerja yakni Puskesmas Dumai Barat (**Adaptif**) sehingga bisa meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**). Setelah rencana tindak lanjut (RTL) selesai saya buat, ada pasien datang ke ugd dengan keluhan kontrol ulang jahitan pada lukanya. Saya bersama dokter dan teman-teman yang dinas pagi ini (**Kolaboratif**) langsung bergegas menangani pasien tersebut dan memberikan asuhan pelayanan kesehatan sesuai dengan keluhan pasien (**Kompeten**). Setelah semua pelayanan kesehatan diberikan, pasienpun pulang ke rumahnya dan saya melanjutkan pekerjaan saya selanjutnya.

Dokumentasi:



Gambar 1.2 Dokumentasi Pembuatan RTL

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya akan terlambat sampai di Puskesmas Dumai Barat dan menghambat pekerjaan saya yang selanjutnya. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Adaptif** dan **Berorientasi Pelayanan** maka kegiatan aktualisasi saya tidak akan memberikan manfaat untuk instansi dan pelayanan terhadap masyarakat. Lalu, jika saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** dan **Kompeten** maka saya akan sulit untuk memberikan tindakan dan pengobatan yang tepat untuk pasien tersebut.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan Konsultasi dengan mentor

Pada hari Senin tanggal 10 Juli 2023, Setelah selesai membuat rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi saya menghubungi Kepala Puskesmas selaku mentor saya di kegiatan aktualisasi ini untuk menanyakan apakah Beliau ada di ruangnya atau tidak. Beliau mengkonfirmasi sedang dinas luar ± seminggu lamanya. Kemudian pada hari Senin tanggal 17 Juli 2023 saya dan teman saya mencoba menghubungi beliau lagi untuk memastikan sudah ada di ruangan atau belum. Ternyata beliau sudah ada di ruangnya. Kemudian saya menuju ke ruang Pimpinan/Kepala Puskesmas untuk menemui Kepala Puskesmas. Tujuan saya menemui Kepala Puskesmas adalah untuk

membahas rencana tindak lanjut (RTL) tentang kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan selama masa habituasi **(Kolaboratif)**. Saya dan Kepala Puskesmas mendiskusikan kegiatan – kegiatan, tahapan beserta output yang ada di rencana tindak lanjut tersebut **(Berorientasi Pelayanan)**. Kepala Puskesmas menghargai kegiatan – kegiatan yang telah saya buat dan memberikan masukan yang baik untuk kegiatan saya selanjutnya **(Harmonis)**. Kepala Puskesmas menyarankan untuk memperhatikan tata cara penulisan seperti awalan dan kata depan. Kemudian beliau juga menyarankan agar setiap kegiatan – kegiatan yang ada di rencana tindak lanjut (RTL) akan lebih baik lagi jika disertakan tanggal dan hari pelaksanaannya. Setelah konsultasi selesai, saya mengerjakan revisi yang diberikan oleh Kepala Puskesmas dengan cermat **(Akuntabel)**. Setelah selesai mengerjakan revisian rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi, tibalah waktunya untuk makan siang. Saya dan teman-teman yang dinas di pagi ini menyempatkan untuk makan siang bersama disela-sela waktu ketika tidak ada pasien. Beberapa jam kemudian waktu sudah menunjukkan pukul 14.30 wib dan itu artinya sudah saatnya untuk pulang. Setelah semua kegiatan selesai dikerjakan sayapun melakukan absen pulang melalui *scan barcode*. Tak lupa saya berdoa dan bersyukur karena telah melakukan pekerjaan hari ini dengan tepat waktu.

Dokumentasi:



Gambar 1.4 Dokumentasi Konsultasi dengan Mentor

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif** terhadap rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi saya maka saya tidak bisa menyelesaikan kegiatan aktualisasi saya dengan baik. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **Harmonis** maka saya akan kesulitan untuk menjalin hubungan yang baik dengan Kepala Puskesmas dan tentunya akan berdampak buruk terhadap pekerjaan saya. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya akan kesulitan untuk mendapatkan saran yang baik dari Kepala Puskesmas untuk kegiatan saya ke depannya. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** saya akan terlambat menyelesaikan kegiatan saya yang selanjutnya.

Tahap Kegiatan 3: Membuat Surat Persetujuan

Pada hari Senin malam saya mengecek ulang revisian dari Kepala Puskesmas terhadap Rencana Tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi yang telah saya buat **(Akuntabel)**. Kemudian saya melanjutkan tahapan kegiatan aktualisasi yang selanjutnya yaitu pembuatan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku **(Loyal)** dan dalam penulisannya saya sangat memperhatikan apa yang telah disarankan oleh Kepala Puskesmas dan juga harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan ejaan yang benar **(Kompeten)**. Setelah selesai membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi sayapun mengecek kembali pekerjaan yang telah saya buat dari awal sampai akhir untuk meminimalisir terjadinya kesalahan yang sama. Surat persetujuan yang saya buat ini berisi tentang persetujuan mentor / kepala puskesmas terhadap kegiatan aktualisasi saya yang akan dilaksanakan mulai tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 27 Agustus 2023 dengan judul “Peningkatan partisipasi ibu pasca melahirkan terhadap Kb pasca persalinan (KBPP) melalui SiForka (Komunikasi Informasi Edukasi) di ruang bersalin

puskesmas dumai barat. Setelah itu, surat persetujuan ini nantinya juga akan ditandatangani oleh mentor / kepala puskesmas. Setelah saya mengecek ulang dan sudah yakin tidak ada lagi yang harus dibenahi sayapun menyimpan file tersebut ke dalam laptop saya dan mengcopy nya ke Flashdisk untuk diprint keesokan harinya. Karena sudah larut malam, sayapun melanjutkan untuk istirahat dan tidur. Keesokan paginya saya menjalankan rutinitas saya seperti biasa mulai dari bangun pagi , mandi, sholat dan seterusnya sampai akhirnya saya berangkat dan tiba di Puskesmas Dumai Barat dengan tepat waktu **(Akuntabel)**. Kemudian setelah selesai apel pagi , saya bertemu dengan Kepala Puskesmas dan meminta beliau untuk menandatangani surat persetujuan yang telah saya buat di hari sebelumnya. Saya menjalin Komunikasi yang baik dengan Kepala Puskesmas **(Harmonis)** dan tak lupa untuk melakukan pendokumentasian sebagai salah satu output dari kegiatan ini

Dokumentasi:



Gambar 1.6 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Jika saya tidak menerapkan nilai akuntabel dikhawatirkan masih terdapat kesalahan di penulisan surat persetujuan aktualisasi yang telah saya buat. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Loyal** dan **kompeten**, maka surat

persetujuan yang saya buat bisa diragukan kelegalannya karena tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak bisa menyelesaikan pekerjaan saya tepat waktu. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka saya akan kesulitan untuk meminta persetujuan dari Kepala Puskesmas terhadap pelaksanaan aktualisasi saya.

KEGIATAN 2:

Pembuatan *Leaflet* tentang KB Pasca Persalinan (KBPP)

Tahap Kegiatan 1: Membuat rancangan desain *Leaflet* tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi

Pada hari Senin, di sela-sela kesibukan saya menjalankan pekerjaan saya di ruang ugd & bersalin Puskemas Dumai Barat saya memanfaatkan fasilitas wifi secara efektif dan efisien (**Akuntabel**) yang ada di puskesmas untuk mencari bahan materi yang akan saya tampilkan di desain leaflet saya nantinya. Saya mencicil untuk mengerjakannya karena saya belum ahli dalam kegiatan mendesain leaflet. Banyak hal-hal baru yang harus saya pelajari tentang desain leaflet ini. Mulai dari pencarian materi terbaru, aplikasi apa yang akan digunakan dan lain sebagainya(**kompeten**). Saya juga mencari tutorial pembuatan leaflet di youtube. Saya harus mendesain leaflet ini semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**). Saya juga berdiskusi dan belajar dengan teman-teman saya yang sudah pernah membuat leaflet (**Kolaboratif**) untuk mempelajari bagaimana cara mendesain leaflet yang menarik dan juga bermanfaat. Adapun desain leaflet saya nantinya akan berisi tentang KB pasca persalinan, mulai dari pengertian, fungsi dan metode apa saja yang terdapat di KB pasca persalinan. Setelah banyak referensi dan saran dari teman-teman saya tentang bagaimana cara pembuatan leaflet sayapun melanjutkan pekerjaan saya dengan membuat desain leaflet halaman depan terlebih dahulu. Saya menggunakan kombinasi warna pink dan biru sebagai dasarnya. Halaman depan berisi tentang pengertian dan fungsi dari Kb pasca persalinan. Setelah

beberapa jam kemudian, halaman depan leaflet sayapun selesai. Selanjutnya, saya akan mendesain halaman belakang leaflet. Di halaman bagian belakang berisi tentang metode – metode dari KB pasca persalinan. Setelah desain leaflet selesai sayapun bersiap untuk mengkonsulkannya kepada mentor.

Dokumentasi:



Gambar 2.2 Dokumentasi Pembuatan *Leaflet*

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya akan kesulitan dalam mencari bahan materi di internet dan menghambat pekerjaan saya yang selanjutnya. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **Kompeten** maka leaflet yang saya buat tidak akan bermanfaat karena tidak berdasarkan informasi terbaru. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, Leaflet saya akan kurang dimanati untuk dibaca karena desainnya tidak menarik.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan/Kepala Puskesmas terkait desain Leaflet sebagai media informasi

Pada hari Selasa, setelah apel pagi dan melakukan absensi melalui scan barcode **(Akuntabel)** saya langsung menghubungi Kepala puskesmas selaku mentor saya untuk melakukan konsultasi terkait desain leaflet tentang Kb pasca persalinan yang telah saya buat. Dikarenakan Kepala puskesmas sudah berada di ruangan Kepala puskesmas, sayapun bergegas menuju ke ruangan beliau. Saya menyampaikan tujuan pembuatan leaflet ini adalah sebagai media informasi yang akan saya pergunakan di kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang Kb pasca persalinan kepada ibu pasca melahirkan di ruang bersalin puskesmas dumai barat. Kepala Puskesmas memberikan masukan yang baik mengenai desain leaflet yang telah saya buat **(Harmonis)**. Ada beberapa poin dari desain leaflet yang telah saya buat yang harus direvisi. Saran dari mentor, Di bagian halaman depan perlu ditambahkan alamat Puskesmas Dumai Barat. Untuk tata cara penulisan juga masih banyak yang harus diperbaiki seperti penulisan kata-kata yang menggunakan bahasa inggris. Begitu juga dengan halaman bagian belakang. Setelah mentor selesai memberikan masukan dan saran tentang desain leaflet saya, tak lupa untuk melakukan dokumentasi sebagai salah satu output dari kegiatan ini. Selanjutnya saya akan mengerjakan masukan dan saran dari Kepala Puskesmas dengan cermat dan tanggung jawab **(Akuntabel)**. Dengan adanya koreksi dari mentor, saya berharap desain leaflet yang telah saya buat ini nantinya bisa memberikan manfaat untuk instansi dan bisa memberikan edukasi kepada masyarakat tentang KB pasca persalinan sehingga partisipasi masyarakat terhadap KB Pasca persalinan ini bisa meningkat **(Berorientasi Pelayanan)**.

Dokumentasi:



Gambar 2.4 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** saya akan terlambat sampai di puskesmas dumai barat dan akan berdampak buruk terhadap kinerja saya. Saya juga akan terlambat untuk melanjutkan kegiatan saya yang selanjutnya. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya tidak akan bisa melakukan kegiatan selanjutnya. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya akan kesulitan untuk mendapatkan saran yang baik dari Kepala Puskesmas untuk leaflet yang saya buat ke depannya.

Tahap Kegiatan 3: Mencetak Leaflet tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) **Yang sudah dikonsulkan ke mentor dan selesai direvisi**

Pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023, Setelah semua pekerjaan selesai dan jam menunjukkan pukul 14.30 WIB saya pun bersiap-siap untuk pulang. Sebelum pulang, saya dan teman-teman yang dinas pagi ini melakukan operan shift dari pagi ke sore (**Akuntabel**). Setelah operan shift selesai, sayapun pulang ke kosan. Perjalanan dari puskesmas ke kosan saya ditempuh dalam waktu ± 10 menit. Karena sedang ada perbaikan jalan, maka diterapkanlah

sistem buka tutup jalan oleh dinas terkait. Setelah sampai di kosan, sayapun istirahat sambil mencari referensi tempat percetakan leaflet daerah dumai di internet. Saya juga mengecek kembali leaflet yang telah saya buat dan kosulkan dengan mentor agar tidak ada lagi kesalahan setelah leaflet ini dicetak nantinya. Karena penerima leaflet ini adalah ibu-ibu pasca melahirkan maka Saya membuat leaflet dengan bahasa yang mudah dipahami (**Berorientasi Pelayanan**) dan informasi terbaru agar leaflet yang saya buat memiliki kualitas yang baik (**Kompeten**). Saya juga meminta tolong teman saya untuk mengambil dokumentasi ketika saya mengecek ulang pekerjaan leaflet saya sebagai output dari kegiatan pembuatan leaflet tentang KB pasca persalinan. Setelah semua isi leaflet saya cek ulang, dan sudah yakin tidak ada lagi kesalahan leafletpun siap untuk di cetak.

Dokumentasi:



Gambar 2.6 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka akan terjadi kekurangan informasi antara teman-teman yang shift pagi dengan teman-teman yang dinas sore. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka leaflet saya akan kurang diminati oleh pasien nantinya. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka leaflet saya tidak akan bermanfaat bagi

pembacanya.

KEGIATAN 3

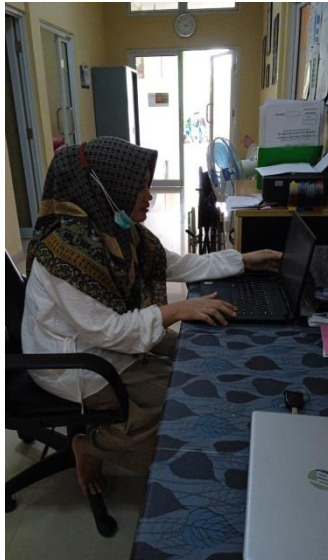
Pembuatan video tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi tambahan

Tahap Kegiatan 1 : Membuat rancangan video tentang KB Pasca Persalinan (KBPP)

Pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023, Saya tiba di Puskesmas Dumai Barat pukul 07.50 WIB. Seperti biasa, kegiatan saya selanjutnya adalah melakukan absensi pagi hari (masuk kerja) melalui *scan barcode*. Kemudian saya langsung menuju ke ruang ugd & bersalin untuk melaksanakan dinas pagi (**Akuntabel**). Kunjungan pasien hari ini cukup ramai. Mulai dari pasien luka, kontrol luka, hingga ibu-ibu yang akan melahirkan juga ada. Saya bersama dokter dan teman – teman saya saling tolong menolong dalam memberikan pelayanan terhadap satu pasien dan pasien yang lainnya (**Harmonis**). Dengan saling tolong menolong diharapkan pekerjaan bisa terselesaikan dengan cepat dan tepat (**Kompeten**). Ketika pasien sudah pada pulang saya menyempatkan untuk membuka laptop dan mengerjakan laporan mingguan aktualisasi saya. Saat ini saya akan mengerjakan tahap – tahap kegiatan yang ada di kegiatan 3 , salah satunya yaitu membuat video tentang KB pasca persalinan. Karena saya belum berpengalaman dalam pembuatan video, tak sedikit tutorial yang saya cari dan pelajari untuk membuat video yang menarik dan mudah dipahami. Saya juga banyak belajar dari teman dan saudara saya tentang cara pembuatan video. Materi dari berbagai sumber juga harus saya cari agar nantinya video yang saya buat berisi tentang materi-materi terbaru dan menarik untuk ditonton (**Berorientasi pelayanan**). Karena pekerjaan hari ini cukup banyak, saya lakukan pekerjaan pembuatan rancangan video ini sampai siang ini. Karena waktu sudah menunjukkan jam pulang, sayapun pulang ke kosan setelah semua pekerjaan selesai dan melakukan absensi pulang pukul 14,30 wib. Pada hari minggunya saya melanjutkan kegiatan pembuatan video tentang

KB pasca persalinan. Setelah sekian jam saya belajar tentang cara pembuatan video akhirnya video saya pun selesai dan siap dikonsulkan ke kepala puskesmas selaku mentor saya.

Dokumentasi:



Gambar 3.2 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** saya bisa terkena sanksi disiplin karena telat tiba di puskesmas dumai barat. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** pekerjaan saya akan lambat selesainya karena dikerjakan sendirian tanpa bantuan teman saya. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten** pekerjaan saya akan lambat selesainya. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** video saya akan kurang diminati dan tidak menarik untuk ditonton.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan/Kepala Puskesmas terkait rancangan video tentang KB Pasca Persalinan

Pada hari rabu tanggal 26 Juli 2023 , saya tiba di Puskesmas Dumai Barat pukul 07.40 wib selanjutnya saya bersiap untuk apel pagi dan melakukan absen

pagi melalui *scan barcode* (**Akuntabel**). Pada hari ini saya akan melakukan konsultasi ke kepala puskesmas selaku mentor saya. Sebelumnya saya telah menghubungi kepala puskesmas untuk menanyakan apakah beliau hari ini ada di ruangan atau tidak dan ternyata tidak ada jadwal dinas luar dan beliau berada di ruangnya. Saya pun langsung menuju ke ruangan kepala puskesmas (**Harmonis**). Konsultasi kali ini membahas rancangan video tentang KB pasca persalinan. Di video yang saya buat nantinya akan berisi tentang pengertian, manfaat, fungsi, dan metode KB apa saja yang ada bisa dilakukan / dipilih setelah melahirkan. Semua materi tersebut juga harus berdasarkan ilmu yang terbaru agar menarik untuk ditonton dan diminati orang banyak (**Berorientasi pelayanan**). Kepala puskesmas mendukung isi dari video yang saya buat, namun ada beberapa yang harus direvisi. Saya menerima kritik dan saran yang diberikan oleh kepala puskesmas. Harapannya dengan adanya saran yang baik dari mentor dapat meningkatkan kualitas video yang telah saya buat. Tak lupa disela-sela konsultasi saya meminta tolong teman saya untuk melakukan dokumentasi. Dokumentasi ini nantinya akan digunakan sebagai salah satu output dari kegiatan 3 tahap 3. Setelah selesai melakukan konsultasi dengan kepala puskesmas, saya pun kembali ke ruang ugd & bersalin untuk melakukan pekerjaan saya.

Dokumentasi:



Gambar 3.4 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

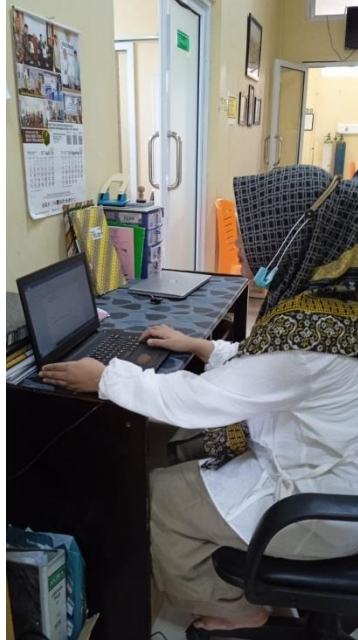
Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** saya akan terlambat sampai di puskesmas dumai barat dan tentunya akan mengganggu pekerjaan saya yang selanjutnya. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** saya akan kesulitan dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor sehingga bisa menghambat kegiatan aktualisasi saya. Kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** video tentang KB pasca persalinan yang saya buat tidak akan menarik dan kurang diminati untuk ditonton.

Tahap Kegiatan 3 : Mengunggah video yang sudah dikonsultasikan & direvisi ke youtube

Pada hari sabtu tanggal 29 juli 2023, saya berangkat dari kosan pukul 07.50 wib dan tiba di puskesmas dumai barat pukul 08.00 wib. Selanjutnya saya melakukan absen pagi melalui scan barcode (**Akuntabel**). Saya hampir terlambat tiba di puskesmas karena cuaca hari ini sedang hujan. Setelah absen pagi sayapun bergegas menuju ke ruangan ugd & bersalin untuk melanjutkan pekerjaan saya. Berhubung hari ini sedang hujan dan jaringan internet di handphone saya kurang baik, saya memanfaatkan fasilitas wifi puskesmas untuk mengerjakan tugas habituasi saya secara efektif dan efisien (**Akuntabel**). Sebelumnya saya telah mengkonsultasikan video yang telah saya

buat ini ke mentor. Kemudian saya menerima saran dari mentor lalu saya merevisi apa saja yang sudah disarankan oleh mentor. Ketika saya sedang mengerjakan pekerjaan aktualisasi saya, tiba-tiba ada pasien datang ke ugd seorang ibu-ibu datang membawa anaknya dengan keluhan demam. Saya bersama dokter dan teman-teman saya yang dinas hari ini saling membantu dalam memberikan pelayanan terhadap pasien anak tersebut. Ada yang menimbang, mengukur suhu, menanyakan keluhan sehingga mempermudah dokter untuk menegakkan diagnosa nantinya **(harmonis)**. Sehingga pasien pun mendapatkan tindakan dan pengobatan yang tepat. Setelah diberikan pengobatan dan selesai diobservasi, pasienpun pulang ke rumahnya. Seriring berjalannya waktu dengan berbagai kesibukan hari ini jam sudah menunjukkan pukul 12.00 wib saatnya untuk makan siang. Karena sedang tidak ada pasien kamipun menyempatkan untuk makan siang secara bergantian dan dilanjutkan dengan sholat zuhur. Setelah itu saya melanjutkan untuk mengerjakan tugas aktualisasi saya yaitu mengupload video yang sudah direvisi ke youtube.

Dokumentasi:



Gambar 3.6 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** saya akan terlambat sampai di puskesmas dumai barat dan akan menghambat pekerjaan saya yang selanjutnya. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** pekerjaan saya akan terlambat untuk diselesaikan.

KEGIATAN 4

Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (SiForKa) tentang KB Pasca Persalinan

Tahap Kegiatan 1: Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruangan bersalin untuk meminta izin pelaksanaan kegiatan SiForKa (Komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB Pasca Persalinan di ruang Bersalin

Pada hari jumat tanggal 04 Agustus 2023, setibanya di puskesmas dan selesai apel pagi dan absen, saya menuju ke ruang ugd & bersalin untuk melaksanakan rutinitas pekerjaan saya. Kunjungan pasien pagi ini belum

cukup ramai. Saya memanfaatkan keadaan ini untuk mengerjakan tugas aktualisasi saya . kegiatan saya hari ini adalah membuat surat yang berisi tentang permohonan izin pelaksanaan kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang Kb Pasca persalinan di ruang bersalin. Saya membuat surat dengan bahasa indonesia yang baik dan penuh dengan tanggung jawab **(Akuntabel)**. Setelah surat selesai dibuat, saya mengecek kembali pekerjaan saya untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisan. Kemudian saya menghubungi kepala puskesmas untuk meminta tanda tangan surat tersebut dengan bahasa yang baik dan sopan **(Harmonis)**. Karena kepala puskesmas sedang berada di ruangan, sayapun bergegas menuju ruangan beliau yang ada di lantai 2. Saya juga meminta bantuan teman saya untuk mengambil foto sebagai output dari kegiatan ini. Setelah surat izin selesai ditandatangani oleh pimpinan, saya kembali ke ruangan bersalin untuk melanjutkan pekerjaan saya. Saya menemui kepala ruangan untuk memberitahu jadwal kegiatan dan menyerahkan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan siforka tentang KB pasca persalinan di ruang bersalin. Saya menjalin komunikasi yang baik dengan kepala ruangan **(Harmonis)**. Kepala ruangan juga menerima kegiatan saya dengan baik. Kami juga bekerja sama menjalankan kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang baik nantinya.

Dokumentasi :



Gambar 4.2 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka surat yang saya buat tidak akan ditandatangani oleh pimpinan dan saya tidak mendapatkan izin untuk melaksanakan kegiatan saya di ruang bersalin. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka komunikasi yang saya lakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan kegiatan SiForKa (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) kepada ibu pasca melahirkan di ruang bersalin Puskesmas Dumai Barat melalui media Leaflet dan video

Pada hari jumat tanggal 04 Agustus 2023, setibanya di puskesmas dumai barat dan melakukan absen masuk melalui scan barcode dilanjutkan dengan kegiatan apel pagi (**Akuntabel**). saya menuju ke ruang ugd & bersalin untuk melaksanakan rutinitas pekerjaan saya. Pada hari ini ada pasien yang baru saja melahirkan . Setelah selesai operan dinas dari malam ke pagi, sayapun mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB Pasca Persalinan. Setelah

semua persiapan selesai disiapkan saya bersama rekan saya menghampiri pasien tersebut untuk memberikan komunikasi informasi dan edukasi tentang KB pasca persalinan melalui media leaflet **(Kompeten)**. Tak lupa sebelum memulai memberikan informasi saya menyapa pasien dengan ramah, memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan saya. Pasien mendengarkan informasi yang saya berikan dengan baik dari awal sampai selesai **(Harmonis)**. Kemudian saya meminta pasien untuk menandatangani daftar hadir kegiatan siforka. Setelah diberikan komunikasi informasi dan edukasi, pasien memutuskan untuk ber KB implan setelah melahirkan tepatnya sebelum 42 hari. Saya mengucapkan terima kasih kepada pasien karena sudah mendengarkan informasi yang saya berikan dan sudah bisa mengambil keputusan untuk memilih KB apa yang akan digunakan setelah persalinannya. Kemudian saya meminta tolong teman saya untuk mengambil foto sebagai dokumentasi dan output dari kegiatan 4 tahap 4 ini yaitu pelaksanaan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan pada ibu-ibu pasca melahirkan.

Dokumentasi :



Gambar 4.8 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam

tahap kegiatan 4:

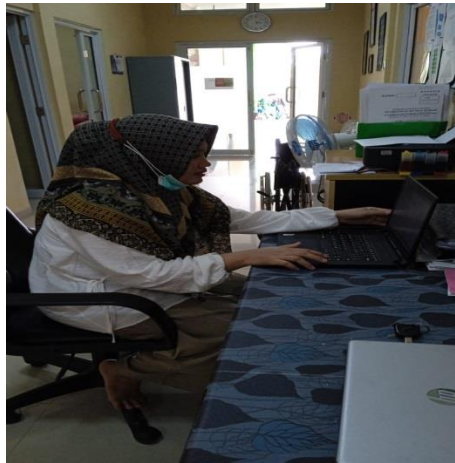
Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** saya akan terlambat sampai di puskesmas dan akan menghambat pekerjaan saya yang selanjutnya dan akan dikenakan sanksi disiplin dari pimpinan. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten** pasien saya tidak akan memahami edukasi yang telah saya berikan

Tahap kegiatan 3: Mengisi lembar informed choice KB Pasca Persalinan

Setelah kegiatan Siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan selesai dilakukan, sayapun melanjutkan pekerjaan saya yaitu pengisian lembar informed choice. Informed choice tentang KB pasca persalinan berisi tentang pilihan keputusan pasien dalam menentukan metode kontrasepsi apa yang akan dipilih setelah mendapatkan informasi tentang KB Pasca Persalinan. Pasien yang hari ini saya beri edukasi, beliau memilih KB implan. Saya menghargai keputusan yang di ambil oleh pasien tersebut. Saya mencatatnya dilembar informed choice (**Akuntabel**). Saya harus menjaga kerahasiaan dari lembar informed choice karena berisi data pasien juga. Tak lupa setelah kegiatan selesai dilakukan saya meminta tolong teman saya untuk mengambil foto sebagai dokumentasi dari kegiatan ini. Kemudian saya melanjutkan pekerjaan saya yang lain. Tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 12.00 wib. Saya dan teman-teman saya yang lain menyempatkan waktu untuk makan siang bersama di tengah-tengah kesibukan melakukan pekerjaan. Kemudian pada pukul 14.30 WIB saya melakukan absensi pulang, setelah melakukan absensi pulang, saya pulang kerumah. Saya sampai dirumah pukul 15.20 wib, lalu saya ganti baju dan istirahat, lalu setelah mendengar azan, saya melakukan solat ashar (**loyal**) setelah solat ashar saya istirahat sejenak, lalu saat malam tiba, setelah makan malam, saya mulai mengecek ulang pekerjaan saya hari ini dan karena hari ini saya juga belum membuat laporan bulanan saya, jadi saya membagi waktu untuk membuat tugas puskesmas dan tugas latsar (**kompeten**) dan merekap hasil kegiatan saya lanjutkan besok dipuskesmas, dan pada besok harinya, setelah saya

melakukan absensi *barcode* dan apel pagi (*akuntabel*) saya masuk keruangan, saya melakukan pelayanan kepada pasien sampai pada siang hari, setelah melaksanakan pelayanan kepada pasien, saya mulai mengerjakan kegiatan saya yang belum selesai saya kerjakan, saya mengerjakan tugas saya dengan baik dan teliti (**Akuntabel**)

Dokumentasi :



Gambar 4.6 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** saya akan kesulitan untuk melanjutkan pekerjaan saya yang selanjutnya dan ini bisa menghambat terselesaikannya tugas aktualisasi saya. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **loyal** saya akan berdosa karena meninggalkan kewajiban saya sebagai umat beragama islam. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka pekerjaan saya tidak akan membuahkan hasil yang baik.

KEGIATAN 5

Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan

Tahap kegiatan 1: Mngamati informed choice yang sudah terisi

Pada hari senin , tanggal 7 agustus 2023 setelah saya melakukan

kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan kepada pasien post partum (**kompeten**) lalu saya melakukan tugas saya seperti biasanya, saya melayani pasien yang berobat di ruang UGD kebetulan hari ini saya banyak banyak kegiatan,banyak pasien yang berobat ke UGD sehingga kesibukan saya meningkat daripada hari hari biasanya, saya harus bisa membagi waktu segera menyelesaikan tugas aktualisasi untuk menjaga nama baik ASN dan instansi (**loyal**). Setelah pukul 14.00 wib dan pasien sepi, saya mulai mengevaluasi kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan tersebut dengan melihat form informed choice yang sudah terisi (**Adaptif**). Form informed choice ini berisi tentang pilihan metode kontrasepsi apa saja yang akan dipilih oleh pasien setelah mendapatkan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan. Saya berharap partisipasi ibu post partum yang akan menggunakan kontrasepsi dapat meningkat setelah adanya kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan ini. Sehingga terwujudlah misi Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar (**Berorientasi Pelayanan**). Dari 10 orang ibu post partum yang melahirkan di puskesmas Dumai barat dan telah diberikan edukasi tentang KB pasca persalinan 5 orang diantaranya sudah membuat keputusan mengenai KB apa yang akan digunakan kedepannya. Saya menghargai keputusan yang diambil oleh semua pasien tersebut. Semoga untuk bulan selanjutnya kegiatan ini bisa terus berjalan dengan baik dan bermanfaat.

Dokumentasi:



Gambar 5.2 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka saya tidak akan bisa melakukan tugas saya dengan baik. Dan apabila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya tidak akan bisa menyiapkan evaluasi kegiatan saya yang memberikan perubahan untuk instansi. dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka masyarakat akan sulit memahami tentang tujuan pelayanan kegiatan yang saya buat.

Tahap kegiatan 2 : Mengamati buku register KBPP

Pada hari selasa tanggal 8 agustus 2023, seperti biasa saya masuk sampai ke puskesmas pukul 07.30 wib, saya melakukan absensi *barcode* dan melakukan apel pagi (**akuntabel**) saya mendengarkan arahan ibu kepala puskesmas tentang persiapan akreditasi puskesmas, dan setelah selesai melakukan apel pagi saya langsung masuk ke ruangan saya, dan saya mendapat tugas dari kepala ruangan saya yaitu mengetik SOP tentang pelayanan kebidanan yang dilakukan diruangan bersalin (**kolaboratif**) dan seperti biasa saya dan teman saya melakukan pelayanan kepada pasien dengan pelayanan terbaik (**berorientasi pelayanan**) dan di ruangan UGD puskesmas dumi barat pada

hari ini ada pasien anak yang positif DBD, yang perlu penanganan lebih, yang tidak bisa ditangani di puskesmas, dokter membuat surat rujukan dan menelfon dokter IGD RSUD Dumai, dokter memberitahu kepada pihak RSUD tentang keadaan pasien yang akan dirujuk, dan saya bersama teman saya pergi merujuk pasien ke RSUD Kota Dumai (**kolaboratif**), saya merujuk menggunakan mobil *ambulance*, setelah sampai RSUD saya bersama teman saya serah terima pasien dan menulis kertas yang telah tersedia di RSUD, dan setelah selesai urusan di rumah sakit, saya dan teman saya pulang ke puskesmas kembali, dan pada jam siang, saat pasien sepi, saya terus melakukan evaluasi kegiatan saya. Dalam pengamatan yang saya lakukan melalui register KBPP, dari 10 orang ibu post partum yang melahirkan di puskesmas Dumai Barat dan telah diberikan edukasi tentang KB pasca persalinan 5 orang diantaranya sudah membuat keputusan mengenai KB apa yang akan digunakan kedepannya. Saya menghargai keputusan yang diambil oleh semua pasien tersebut. Semoga untuk bulan selanjutnya kegiatan ini bisa terus berjalan dengan baik dan bermanfaat

Dokumentasi:



Gambar 5.4 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya akan kesulitan untuk melakukan evaluasi kegiatan saya dan akan kesulitan melihat di register KBPP, lalu apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka saya tidak akan bisa melakukan kegiatan saya dengan baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka pasien tidak akan mau mengikuti arahan saya untuk memakai KB pasca persalinan.

Tahap Kegiatan 3 : Membuat video testimoni kegiatan siforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang Kb pasca persalinan

Pada hari senin tanggal 27 Agustus 2023 rutinitas saya setiap pagi melakukan apel pagi dan absensi menggunakan barcode (**akuntabel**) saya langsung masuk keruangan saya, yaitu ruangan UGD dan bersalin, pada hari senin ini saya sibuk sekali, banyak pasien yang berobat ke ruangan UGD, saya sampai mengantar pasien rujukan ke RSUD Kota Dumai (**kolaboratif**) ada pasien yang perlu perawatan berkelanjutan yang harus saya antar ke RS, setelah pukul 14.30 wib, setelah selesai melakukan pelayanan kepada pasien lalu saya melakukan absensi pulang, lalu saya duduk diruangan Ugd saya mulai membuka laptop, saya mulai mencari ide untuk pembuatan video, saya mulai mencari bahan apa saja yang perlu dalam pembuatan naskah video ini (**adaptif**) sekitar 30 menit saya mencari bahan untuk membuat naskah video, lalu jam menunjukkan pukul 15.00 wib, saya pulang kerumah, saya sampai dirumah pukul 15.40 wib, saya langsung mengganti pakaian dan saya langsung melaksanakan solat ashar (**loyal**) setelah saya solat ashar, saya istirahat sejenak, melepaskan lelah, dan pada pukul 17.00 wib saya langsung melanjutkan kegiatan saya dalam pembuatan video testimoni kegiatan. Saya mencari sumber yang dapat saya ambil dalam pembuatan

video testimoni ini melalui *internet* dan *youtube*. Di video testimoni ini nantinya akan berisi tanggapan dari para stakeholder yang terlibat juga pasien post partum yang telah diberikan edukasi tentang KB pasca persalinan.

Dokumentasi:



Gambar 5.6 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya akan bingung dalam mencari bahan-bahan dalam pembuatan video ini, Apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif** maka saya akan sulit dalam membuat video ini, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya akan kesulitan dalam mencari bahan materi di internet dan menghambat pekerjaan saya

KEGIATAN 6

Penyusunan laporan kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Membuat laporan kegiatan

Pada hari senin tanggal 21 agustus 2023 saya berangkat kerja pukul 07.30 wib. Perjalanan dari kosan saya menuju puskesmas dumai barat ditempuh

dalam waktu ± 10 menit. Sesampainya di puskesmas dumai barat, saya langsung melakukan absen masuk melalui scan barcode tepat waktu dilanjutkan dengan kegiatan rutin apel pagi(**Akuntabel**). Setelah itu, semua staf kembali ke ruangan masing-masing untuk melanjutkan pekerjaannya. Saya dan teman-teman saya yang dinas pagi hari ini mengecek ruangan dan apa saja yang diperlukan untuk pekerjaan pagi ini (**Harmonis**). Hari ini pasien belum terlalu ramai. Saya memanfaatkan keadaan ini untuk mengerjakan laporan aktualisasi saya. Saya mengerjakan laporan dengan cermat dan penuh tanggung jawab (**Akuntabel**). Saya mulai dengan pembuatan cover. Di bagian cover ini saya hanya perlu mengedit sedikit saja dari cover ketika rancangan aktualisasi dulu. Kemudian dilanjutkan bagian lembar persetujuan, berita acara, dan seterusnya. Untuk bab 1 dan bab 2 isinya masih sama dengan seminar rancangan sebelumnya. Namun tetap harus dicek kembali untuk meminimalisir kesalahan dalam penulisannya. Untuk bab 3 sampai bab 5 ada beberapa yang harus dirubah dikarenakan kondisi sebelum aktualisasi dan setelahnya harus terjadi perubahan yang lebih baik . Dalam laporan aktualisasi ini juga harus dilampirkan semua lampiran output sebagai bukti bahwa kegiatan yang sudah dibuat di rencana aktualisasi betul-betul dilaksanakan. Output ini berisi tentang surat-surat dan foto dokumentasi kegiatan, mulai dari kegiatan 1 sampai kegiatan 6. Saya mengerjakan laporan aktualisasi ini bersama teman –teman cpns yang lain agar jika ada yang tidak paham bisa saling tolong menolong untuk menemukan solusinya (**Harmonis**).

Dokumentasi :



Gambar 6.2 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai Akuntabel saya akan terlambat tiba dipuskesmas dan akan mendapatkan sanksi disiplin dari pimpinan sehingga ini akan memberikan dampak buruk terhadap kinerja saya. Lalu apabila saya tidak menerapkan nilai harmonis maka pekerjaan akan lebih lama terselesaikan tanpa bantuan dari teman-teman saya.

Tahap Kegiatan 2: Melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan/ mentor

Pada hari kamis tanggal 24 agustus 2023 saya seperti biasa sampai di puskesmas pukul 07.30 wib, saya langsung melakukan absensi barcode dan apel pagi bersama teman teman saya (**akuntabel**) lalu saya mendengarkan arahan dari kepala puskesmas, ada beberapa arahan dari kepala puskesmas, dan sebelum masuk keruangan dan sebelum menjalankan aktivitas, kami berdoa dulu (**loyal**) dan saat saya masuk keruangan, saya melihat banyak pasien yang sakit, lalu saya bersama tim UGD melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien (**berorientasi pelayanan**) dan ada pasien yang harus dirujuk ke

Rumah sakit, tapi pasien ini tidak mempunyai BPJS, dan akhirnya saya bersama tim UGD mengurus surat dan menelfon layanan di rumah sakit, yang bisa mendaftarkan pasien yang belum ada BPJS. Sehingga pasien tersebut bisa berobat ke rumah sakit, saya membantu pasien yang membutuhkan bantuan dan saya bekerja sama dengan pihak rumah sakit untuk melayani pasien **(harmonis dan kolaboratif)** lalu saya merujuk pasien ke RSUD Dumai, setelah selesai merujuk, saya pulang ke Puskesmas. Lalu, saya pergi ke ruangan kepala puskesmas, saya ingin melaporkan hasil kegiatan saya yang sudah saya buat, dan ternyata ibu mentor saya ada pertemuan di dinas kesehatan, dan akhirnya saya masuk keruangan saya kembali, dan saya tetap melakukan pelayanan kepada pasien, lalu setelah siang, saya melaksanakan solat zuhur **(loyal)** setelah solat zuhur saya melihat ibu mentor saya baru pulang dari dinas kesehatan, lalu saya memberikan kesempatan ibu mentor saya untuk solat dan makan, dan setelah ibu mentor selesai melaksanakan solat dan makan, saya langsung menemui ibu mentor saya, saya langsung melaporkan hasil kegiatan saya yang sudah saya buat **(kolaboratif)** ibu mentor saya mulai melihat setiap laporan yang saya buat, ibu mentor memberikan sedikit arahan dan masukan dan saran dalam laporan yang saya buat, dan ada beberapa laporan yang saya buat perlu saya revisi, dan saya mengerti apa yang telah ibu mentor saya katakan, saya juga meminta sedikit saran dari ibu mentor, tentang laporan kegiatan saya, dan saya akan merevisi laporan kegiatan saya **(kolaboratif)**. Dan saya terusberinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan dalam revisi laporan ini **(adaptif)**

Dokumentasi:



Gambar 6.4 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka mentor dan saya akan terjadi kesalah pahaman dalam melaporkan masalah kegiatan laporan ini, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka pimpinan dan saya akan ada terjadi masalah yang kurang baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka laporan kegiatan saya tidak akan selesai dengan baik.

Tahap Kegiatan 3: Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi

Pada hari kamis tanggal 25 agustus 2023, setelah saya absensi barcode pulang, seharusnya saya pulang pukul 14.30 wib, bila hari biasanya saya pulang pukul 14.30 wib, tetapi dikarenakan laporan aktualisasi ini harus segera diselesaikan, laporan aktualisasi untuk menyelesaikan isu yang terjadi dipuskesmas Dumai Barat harus segera diselesaikan saya pulang pukul 16.00 wib, waktu yang saya berikan ini, berdedikasi untuk mengutamakan kepentingan puskesmas dan menyelesaikan tugas kegiatan aktualisasi saya untuk menjaga nama baik ASN dan instansi (**loyal**) saya mulai merevisi laporan kegiatan saya, saya memperbaiki

laporan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kepala puskesmas selaku mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini. Kegiatan aktualisasi ini membuat saya ingin terus belajar mengembangkan kapabilitas sehingga dapat meningkatkan kompetensi diri saya sebagai bidan di Unit gawat darurat di puskesmas dumai barat saya mengerjakan laporan dengan baik **(kompeten)** saya terus mengerjakan laporan kegiatan saya sampai pukul 22.00 wib, saya melanjutkan merevisi laporan kegiatan saya pada besok harinya, ada beberapa penulisan yang perlu saya rubah, dan ada tambahan kata- kata yang harus saya perbaiki, saya berharap laporan ini bisa diterima oleh mentor saya, saya menerima arahan dari mentor untuk melakukan revisi dalam laporan kegiatan saya, dalam mengerjakan revisi laporan saya mengerjakan dengan cermat dan teliti karena saya bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan oleh mentor **(akuntabel)**

Dokumentasi:



Gambar 6.6 Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai (**berorientasi pelayanan**) maka saya akan malas merevisi laporan kegiatan saya dan laporan kegiatan saya menjadi terbengkalai, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai (**kompeten**) maka tugas saya tidak akan terlaksana dengan baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai (**loyal**) maka saya akan kesulitan melakukan konsultasi dengan mentor

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

i. Bagi peserta

1. Manfaat umum

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a. Peserta menjadi lebih bertanggungjawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dan mampu mencari solusi dalam setiap masalah yang dihadapi.
- b. Hubungan peserta dengan para pegawai di Puskesmas dan masyarakat menjadi lebih harmonis.
- c. Peserta menjadi lebih disiplin dalam menjalankan setiap kegia

2. Manfaat khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a. Peserta menjadi paham tentang cara membuat media edukasi berupa leaflet dan video
- b. Peserta menjadi belajar kembali tentang KB Pasca Persalinan
- c. Peserta menjadi lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kepada pasien pasca melahirkan

ii. **Bagi instansi**

1. Manfaat umum

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a. Sarana dan prasarana yang ada di Puskesmas menjadi lebih terjaga dan terawat karena peserta sudah memiliki rasa tanggungjawab untuk menjaga barang milik Negara.
- b. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Puskesmas meningkat.
- c. Hubungan antar pegawai yang ada di Puskesmas menjadi lebih harmonis.

2. Manfaat khusus

Manfaat yang dirasakan instansi dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- a. Dapat menurunkan angka cakupan KB pasca persalinan.
- b. Membantu Puskesmas dalam melakukan upaya kesehatan promotif dan preventif.
- c. Dapat meningkatkan Mutu Pelayanan Puskesmas.

iii. Bagi Stake Holder

Manfaat yang dirasakan *stake holder* dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Pasien merasa diperhatikan dengan penjelasan tentang KB pasca persalinan dan puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Dumai Barat.
- Pasien mampu memilih metode kontrasepsi apa yang akan digunakan pada masa setelah melahirkan sampai 42 hari post partum.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Akan mengaktuali- sasikan nilai- nilai dasar Ber-AKHLAK dalam setiap kegiatan dan menyebarkan <i>leaflet</i> di Poli KIA	Tersediany a leaflet tentang KB pasca persalinan di poli KIA	6 Bulan	Kepala Puskesmas Penanggun jawab poli KIA	APBN	-

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, saya harus benar-benar membagi waktu antara pekerjaan rutin di Puskesmas, tugas Latsar CPNS **(Akuntabel)**.. Saya juga selalu melakukan konsultasi dengan mentor dan Coach saya setelah saya selesai melaksanakan setiap kegiatan aktualisasi agar kualitas laporan aktualisasi saya bisa mendapatkan hasil terbaik dan Coach saya selalu merespon dengan cepat setiap saya melakukan konsultasi bahkan saat tengah malam. **(Kompeten)** Coach saya berkali-kali memberi saran pada laporan saya , dan saya selalu berusaha memperbaiki laporan saya padahari itu juga sesuai saran dari Coach saya . **(Berorientasi pelayanan)**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan bahwa terjadi peningkatan partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KB pasca persalinannya.,dari 8 orang ibu bersalin di bulan juli 2023 4 orang diantaranya sudah ber KB sebelum 42 hari (50 %)

B. SARAN

Bagi ibu – ibu pasca persalinan hendaknya segera berKB sebelum 42 hari post partum karena KB pasca persalinan dapat berfungsi untuk menunda kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, membantu pemulihan dini pasca persalinan, mendukung kesehatan mental ibu serta si ibu bisa fokus pada anak yang baru dilahirkan

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Dalam Negeri Panduan Teknis Penulisan Rancangan AktualisasiPelatihan Dasar Calon
Pegawai Negeri Sipil Tahun 2023

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Berorientasi Pelayanan. Modul PelatihanDasar Calon PNS.Lembaga
Administrasi Negara. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Akuntabel. Modul Pelatihan Dasar CalonPNS. Lembaga Administrasi
Negara. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Kompeten. Modul Pelatihan Dasar CalonPNS.Lembaga Administrasi
Negara. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara.2021. Harmonis Modul Pelatihan Dasar CalonPNS. LembagaAdministrasi
Negara. Jakarta.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Loyal. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS.Lembaga Administrasi Negara. Jakarta.

LAMPIRAN

Kegiatan 1

- Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RENCANA TINDAK LANJUT (RTL) KEGIATAN AKTUALISASI			
No	Kegiatan	Tahap	Output
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi	1. Membuat rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan aktualisasi	1. Lembar RTL 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Membuat surat persetujuan	1. Surat persetujuan 2. Dokumentasi
2.	Pembuatan leaflet tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi	1. Membuat rancangan desain leaflet	1. Draft Leaflet 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Mencetak leaflet yang sudah dikonsultasikan & direvisi	1. Print out leaflet 2. Dokumentasi
3.	Pembuatan video tentang KB Pasca Persalinan sebagai media informasi tambahan	1. Membuat rancangan video	1. Video 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Mengunggah video yang sudah dikonsultasikan & direvisi ke youtube	1. Link video 2. Dokumentasi
4.	Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (SfOrKa) tentang KB Pasca Persalinan	1. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan meminta izin pelaksanaan sforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan	1. Surat pelaksanaan sforka 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan kegiatan SfOrKa (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) kepada ibu pasca melahirkan di ruang bersalin Puskesmas Duno Barat melalui media	1. Daftar hadir sforka 2. Dokumentasi

		Leaflet dan video	
		1. Mengisi lembar inform choice KSPPP setelah pelaksanaan sforka	1. Lembar inform choice 2. Dokumentasi
5.	Pembuatan evaluasi pelaksanaan kegiatan SfOrKa (Komunikasi Informasi dan Edukasi)	1. Menekap inform choice yang sudah terisi	1. Lembar inform choice yang sudah terisi 2. Dokumentasi
		2. Mengamati buku register KBPP	1. Buku register KBPP 2. Dokumentasi
		3. Membuat video testimoni kegiatan sforka (komunikasi informasi dan edukasi) tentang KB pasca persalinan	1. Video testimoni 2. Dokumentasi
6.	Penyusunan laporan kegiatan	1. Membuat laporan kegiatan	1. Laporan kegiatan 2. Dokumentasi
		2. Melaporkan hasil kegiatan dan meminta persetujuan laporan kepada pimpinan/mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi	1. Laporan kegiatan yang sudah direvisi 2. Dokumentasi

- Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan

Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb
 NIP : 199509062022032005
 Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
 Jabatan : Pelaksana/Terampil - Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
 NIP : 196808312002122001
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
 Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	- Mohon diperhatikan penulisan resmi awalan dan kata depan - Jadwal kegiatan akan lebih baik lagi diberikan tanggal dan hari	

- Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS DUMAI BARAT
Jl. M.H Thamrin No.33 Dumai - Kode Pos 28824
No. Hp : 08117065900 - Email: pusk.dba@gmail.com



LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
NIP : 196808312002122001
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/TVb
Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb
NIP : 199509062022032005
Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
Jabatan : Pelaksana/Terampil - Bidan

Untuk melakukan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 07 Juli 2023 secara *Distance Learning* sesuai judul yang dipilih "Peningkatan Partisipasi Ibu Pasca Persalinan terhadap KB Pasca Persalinan (KBPP) melalui SiFerKa (Komunikasi Informasi Edukasi) di Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat". Pelaksanaan aktualisasi mulai tanggal 10 Juli sampai dengan 27 Agustus 2023.

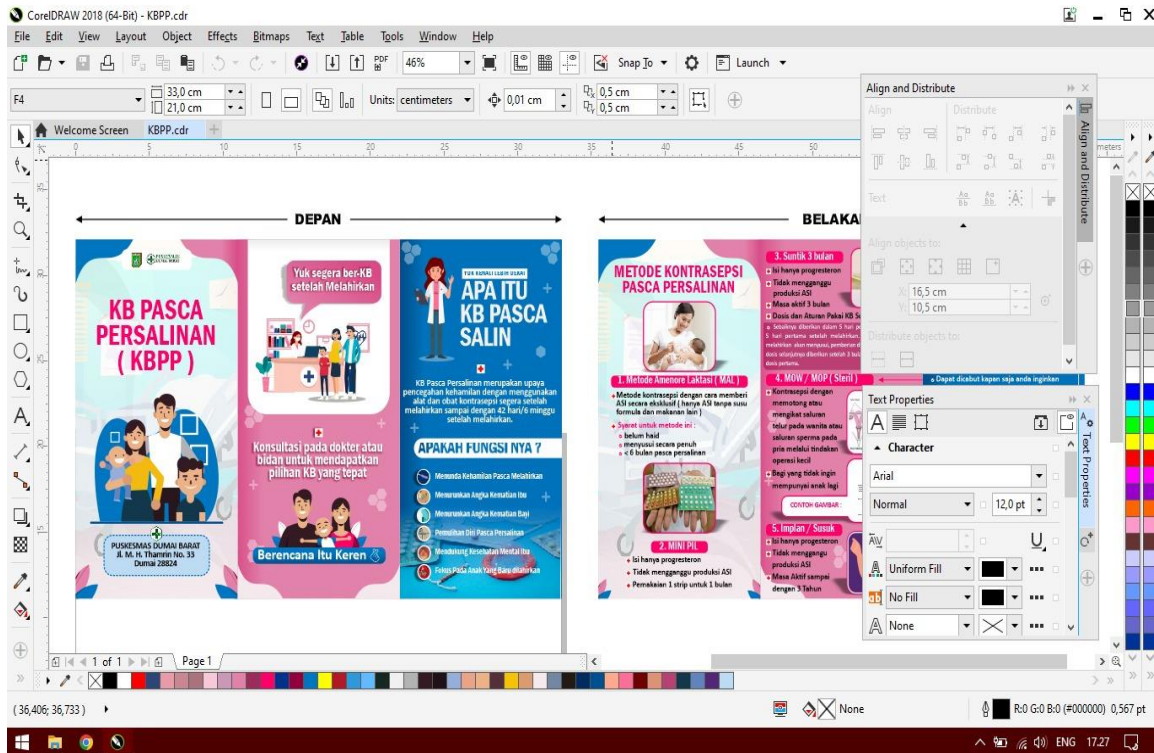
Demikian surat izin ini untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 10 Juli 2023
Kepala Puskesmas Dumai Barat


 dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
 NIP. 196808312002122001

Kegiatan 2

- *Draft leaflet*



- **Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan**

Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb
 NIP : 199509062022032005
 Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
 Jabatan : Pelaksana/Terampil - Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
 NIP : 196808312002122001
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
 Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

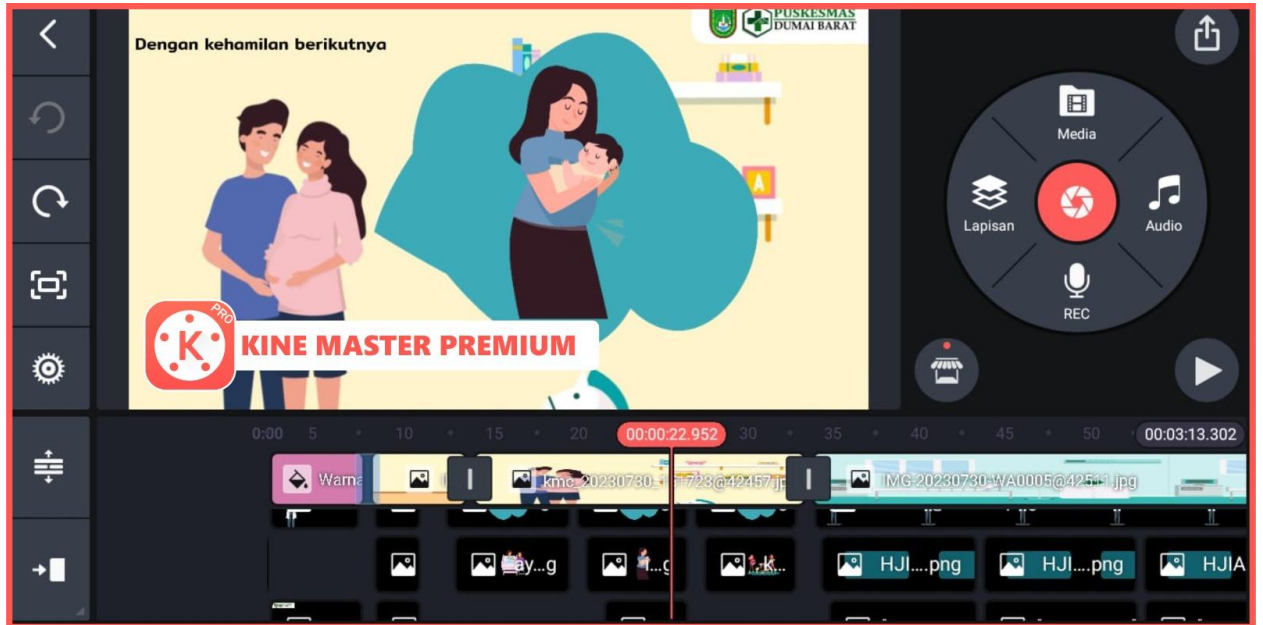
No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	- Mohon diperhatikan penulisan resmi awalan dan kata depan - Jadwal kegiatan akan lebih baik lagi diberikan tanggal dan hari	
2.	24/07/2023	Konsultasi leaflet	

- Print out leaflet



Kegiatan 3

- *Draft video*



- **Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan**

Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb
 NIP : 199509062022032005
 Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
 Jabatan : Pelaksana/Terampil - Bidan

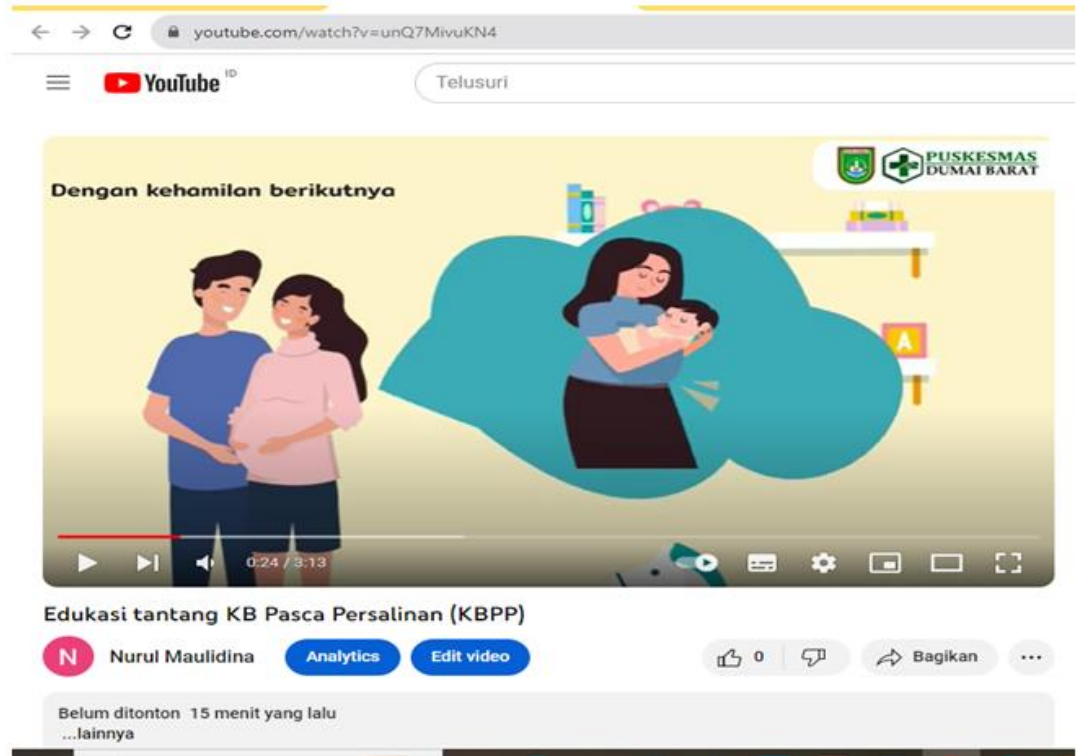
Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
 NIP : 196808312002122001
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
 Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	- Mohon diperhatikan penulisan resmi awalan dan kata depan - Jadwal kegiatan akan lebih baik lagi diberikan tanggal dan hari	
2.	24/07/2023	Konsultasi leaflet	
3.	31/07/2023	Konsultasi video	

CS Diprint dengan CardScanner

- Link video yang sudah diupload ke youtube



<https://www.youtube.com/watch?v=unQ7MivuKN4>

Kegiatan 4

- Surat izin pelaksanaan siforka

 **PEMERINTAH KOTA DUMAI**
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS DUMAI BARAT
JL. M.H Thamrin No.33 Dumai - KodePos 28824
No. Hp : 08117065900 - Email: pusk.dlx@gmail.com 

Nomor : 800/875/ DINKES-PKMDB Dumai, 10 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin pelaksanaan SiforKa (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang KB Pasca Persalinan

Kepada
Yth.Ibu Ka. Ruangan Ugd & Bersalin
Puskesmas Dumai Barat
Di
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya SiForKa (Komunikasi Informasi Dan Edukasi) tentang KB pasca persalinan terhadap ibu pasca melahirkan, saya selaku peserta latsar CPNS memohon izin untuk melaksanakan SiForKa yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Juli s.d 27 Agustus 2023
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Barat

dr. Hj. Nuke H. Setiati, Sp.KKLP
NIP. 196808312002122001

- Daftar hadir siforka



DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI BARAT
 Jl. M H Thamrin No. 33 Dumai - Kode Pos 28884
 No. HP : 08117065900 - Email: puskd@ gmail.com



DAFTAR HADIR

KEGIATAN : PELAKSANAAN KEGIATAN SIFORKA (KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI) TENTANG KB PASCA PERSALINAN
 TEMPAT : RUANG BERSALIN PUSKESMAS DUMAI BARAT

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	ALAMAT	UMUR	TANDA TANGAN
1	RABU/18-7-23	INTAN PERMATA SARI	Jl. PINANG MERAH	27 th	1 
2	SABTU/22-7-23	AZIZAH	Jl. BUKIT TIMAH	37 th	2 
3	SABTU/22-7-23	FITRI YATUL M	Jl. Pemuda laut	29 th	3 
4	SABTU/29-7-23	Vini Damadhami	Jl. Teladan	16 th	4 
5	SABTU/5-8-23	Pona Arni Santi	Jl. Cermai	39 th	5 
6	RABU/9-8-23	NORASIAH SINAGA	Jl. PUNAK	33 th	6 
7	RABU/9-8-23	ADEK KURNIATI	TJ. PALAS	28 th	7 
8	KAMIS/10-8-23	ROSNAWATI	Jl. Nelayan	32 th	8 
9	SABTU/12-8-23	SYAFIKA	Jl. TEDUH	23 th	9 
10	JUMAT/18-8-23	DESI Erlina Sari	Jl. Benteng	23 th	10 
11					11
12					12
13					13
14					14
15					15
16					16
17					17
18					18
19					19
20					20

- Lembar inform choice

**INFORMED CHOICE
KB PASCA PERSALINAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan konseling / komunikasi informasi dan edukasi (SiForKa) tentang KB pasca persalinan, memberikanketerangan akan memilih KB pasca salin jika kondisi memungkinkan

- ☐ IUD/AKDR
- ☐ SUNTIK PROGESTIN / SUNTIK 3 BULANAN
- ☐ PIL PROGESTIN / MINIPIL
- ☐ IMPLAN
- ☐ LAINNYA (SEBUTKAN).....

Dumai,.....2023

Petugas

Ibu Post Partum

()

()

Kegiatan 5

- Lembar inform choice yang sudah terisi

INFORMED CHOICE KB PASCA PERSALINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSNAWATI

Umur : 31 th

Alamat : Jl. NELAYAN LAUT Gg. SENANGIN

Setelah mendapatkan konseling / komunikasi informasi dan edukasi (SiForKa) tentang KB pasca persalinan, memberikan keterangan akan memilih KB pasca salin jika kondisi memungkinkan

- ☐ IUD/AKDR
- ☐ SUNTIK PROGESTIN / SUNTIK 3 BULANAN
- ☐ PIL PROGESTIN / MINIPIL
- ☒ IMPLAN
- ☐ LAINNYA (SEBUTKAN).....

Dumai, 10 Agustus 2023

Petugas



(NURUL MAULANA, Ns Kbb)

Ibu Post Partum

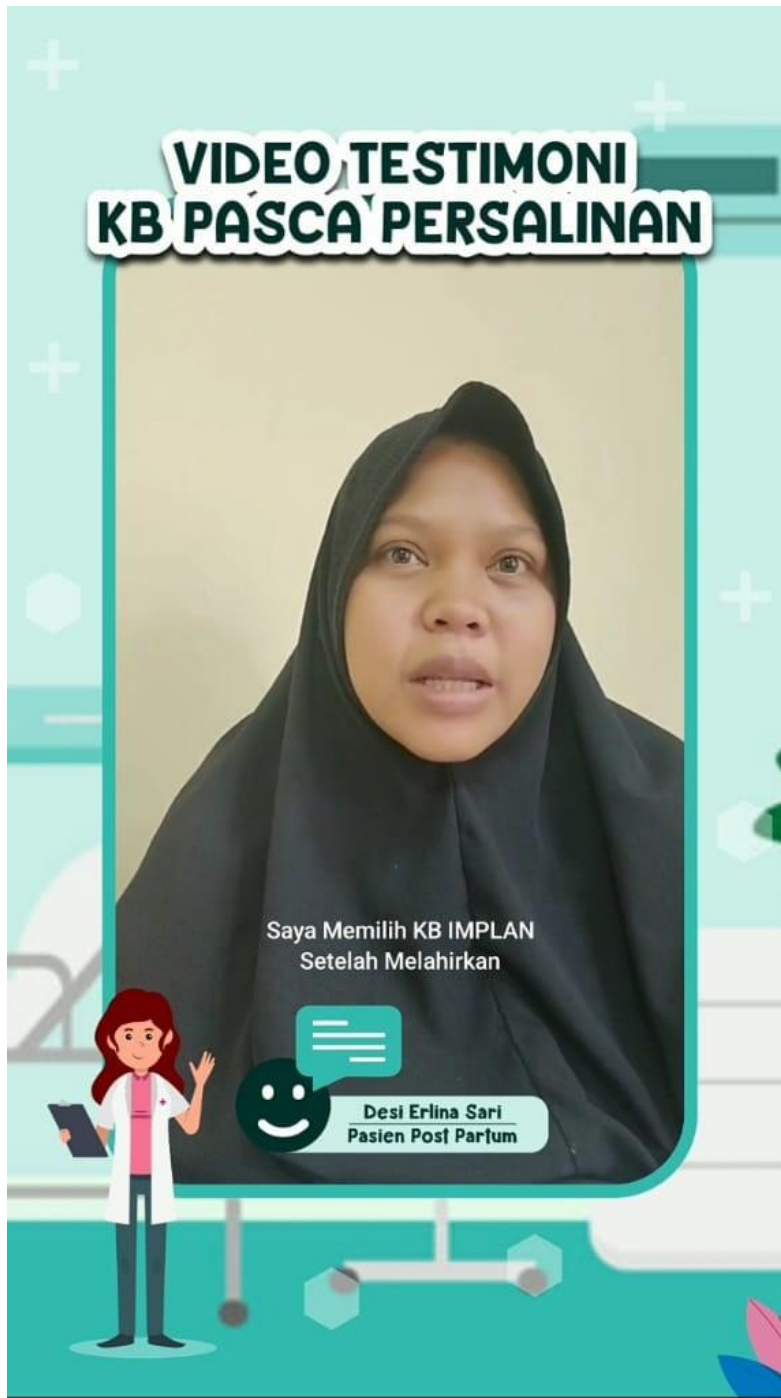


(ROSNAWATI)

- Register KBPP

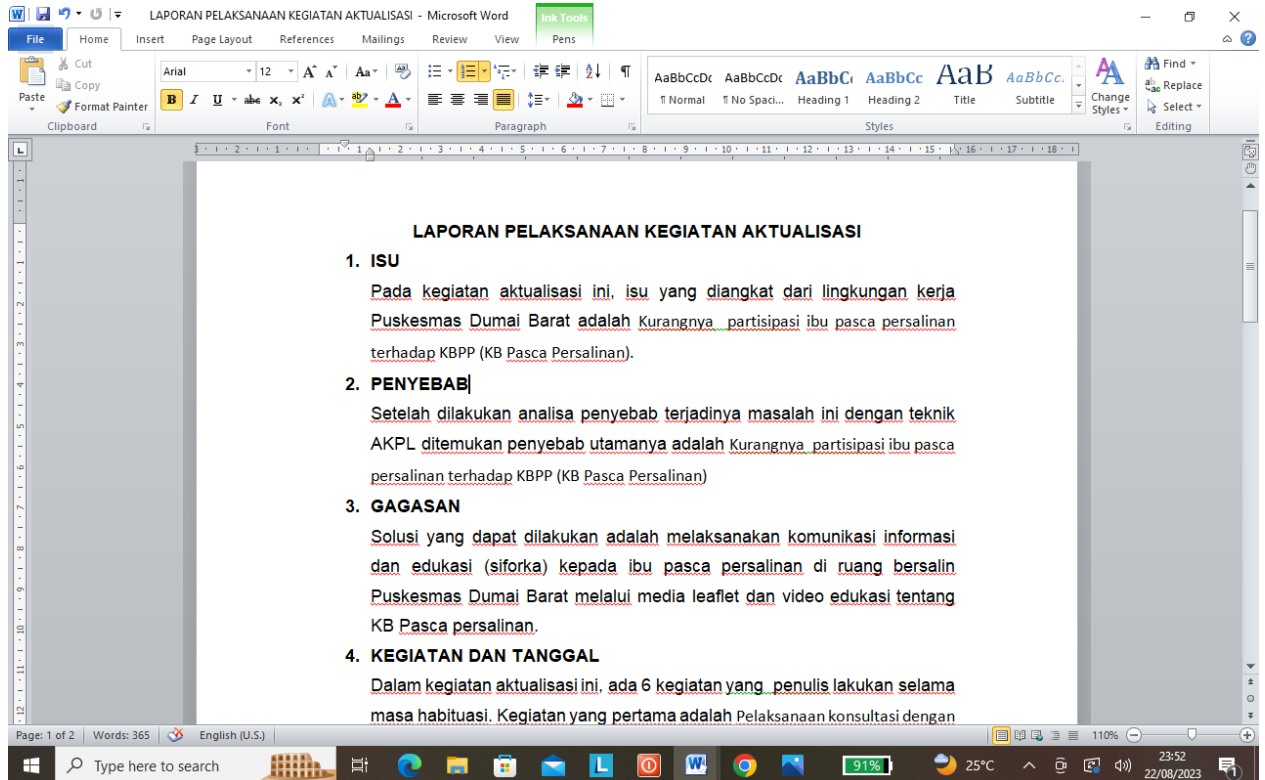
REGISTER KB PASCA PERSALINAN							
BULAN: JULI							
NO	NAMA IBU	UMUR	TANGGAL PERSALINAN	ALAMAT	METODE KONTRASEPSI YANG DIPILIH	TANGGAL KUNJUNGAN PEMASANGAN KB	KETERANGAN
1.	FITRI YENI	26	01 JULI 2023	JL. KAPAS	PIL PROGESTIN	15 AGUSTUS 2023	45 hari pasca persalinan
2.	FITRIANI ABDILLAH	25	01 JULI 2023	JL. M.H.THAMRIN	IUD	18 AGUSTUS 2023	48 hari pasca persalinan)
3.	ZAHARA SAFIRA	16	12 JULI 2023	JL.RELA	SUNTIK 3 BULAN	21 AGUSTUS 2023	40 hari pasca persalinan
4.	INTAN PERMATA SARI	27	17 JULI 2023	JL.PINANG MERAH	IMPLAN	21 AGUSTUS 2023	35 hari pasca persalinan
5.	NORATIKA M. YASIN	31	20 JULI 2023	JL. NELAYAN DARAT	MAL		32 hari pasca persalinan
6.	AZIZAH	37	22 JULI 2023	BUKIT TIMAH	MAL		30 hari pasca persalinan
7.	FITRI YATUL M	29	22 JULI 2023	JL. PEMUDA LAUT	MAL		30 hari pasca persalinan
8.	VINI RAMADHANI	16	29 JULI 2023	JL.TEDUH	MAL		23 hari pasca persalinan

- Video testimoni kegiatan



Kegiatan 6

- Draft Laporan kegiatan



- Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan

Lembar Bimbingan Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Nurul Maulidina, A.Md.Keb
 NIP : 199509062022032005
 Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
 Jabatan : Pelaksana/Terampil - Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
 NIP : 196808312002122001
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
 Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	- Mohon diperhatikan penulisan resmi surat dan kata "depan" - Jadwal kegiatan akan lebih baik lagi diberikan tanggal dan hari	

- **Laporan kegiatan yang sudah direvisi**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI

1. ISU

Pada kegiatan aktualisasi ini, isu yang diangkat dari lingkungan kerja Puskesmas Dumai Barat adalah Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan).

2. PENYEBAB

Setelah dilakukan analisa penyebab terjadinya masalah ini dengan teknik AKPL ditemukan penyebab utamanya adalah Kurangnya partisipasi ibu pasca persalinan terhadap KBPP (KB Pasca Persalinan)

3. GAGASAN

Solusi yang dapat dilakukan adalah melaksanakan komunikasi informasi dan edukasi (siforka) kepada ibu pasca persalinan di ruang bersalin Puskesmas Dumai Barat melalui media leaflet dan video edukasi tentang KB Pasca persalinan.

4. KEGIATAN DAN TANGGAL

Dalam kegiatan aktualisasi ini, ada 6 kegiatan yang penulis lakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama adalah Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait RTL (Rencana Tindak Lanjut) kegiatan aktualisasi pada tanggal 10 s/d 16 Juli 2023.

Kegiatan yang kedua adalah Pembuatan leaflet tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi pada tanggal 17 s/d 29 Juli 2023.

Kegiatan yang ketiga adalah Pembuatan video tentang KB Pasca Persalinan (KBPP) sebagai media informasi tambahan pada tanggal 24 Juli s/d 05 Agustus 2023.

Kegiatan yang keempat adalah Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (Siforka) tentang KB Pasca Persalinan di ruang bersalin puskesmas dumai barat pada tanggal 06 s/d 19 Agustus 2023.

Kegiatan yang kelima adalah Pembuatan evaluasi pelaksanaan kegiatan Siforka (Komunikasi Informasi dan Edukasi) tentang KB pasca persalinan di ruang bersalin puskesmas dumai barat pada tanggal 13 s/d 19 Agustus 2023.

Kegiatan yang keenam adalah Penyusunan laporan kegiatan pada tanggal 20 s/d 26 Agustus 2023.

5. HASIL AKTUALISASI

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh antara lain meningkatnya jumlah cakupan KB Pasca persalinan di puskesmas dumai barat seiring dengan meningkatnya pengetahuan ibu pasca persalinan tentang KB pasca persalinan.

6. KESIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan antara lain: Dari 8 orang ibu bersalin di bulan juli 2023 6 orang diantaranya sudah ber KB sebelum 42 hari (75 %)

7. SARAN

Bagi ibu – ibu pasca persalinan hendaknya segera berKB sebelum 42 hari post partum karena KB pasca persalinan dapat berfungsi untuk menunda kehamilan dengan jarak yang terlalu dekat, menurunkan angka kematian ibu dan bayi, membantu pemulihan dini pasca persalinan, mendukung kesehatan mental ibu serta si ibu bisa fokus pada anak yang baru dilahirkan